



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



2025 - 2029

RENCANA STRATEGIS

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
Telp. (0274) 513492, Fax. (0274) 516030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025-2029 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta disusun berpedoman pada Renstra Kementerian Agama dan Renstra Unit Eselon I tahun 2025-2029, hasil evaluasi Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tahun 2020-2024, serta aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama tahun 2025-2029.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tahun 2025-2029 ini memuat tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta selama 5 (lima) tahun ke depan yang fokus pada pencapaian 5 (lima) tujuan Kementerian Agama. Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta ini telah mengacu pada tujuan Kementerian Agama dimaksud. Adapun tujuan yang selaras dengan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta berjumlah 4 (empat). Keempat tujuan tersebut diterjemahkan ke dalam 25 sasaran kegiatan (SK) yang selaras dengan sasaran kegiatan pada Renstra Unit Eselon I tahun 2025-2029 yang telah dimandatkan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tahun 2025-2029 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renstra di seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta, serta sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh satuan kerja ` Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2029.

Yogyakarta, 2 Desember 2025

Kepala



Dr. Ahmad Bahiej, SH.,M.Hum.



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 777 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025 - 2029
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
4. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Instansi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama No. 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara

Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG RENSTRA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta;
 2. Penyusunan Rencana Kerja/Kinerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 1 Desember 2025,

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
D.I. YOGYAKARTA,



AHMAD BAHIEJ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	2
1.1.2 Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	7
1.1.3 Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya.....	9
1.1.4 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama	11
1.1.5 Meningkatnya Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat	16
1.1.6 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran	19
1.1.7 Meningkatnya Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan.....	22
1.1.8 Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidik	26
1.1.8 Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan	29
1.1.9 Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	34
1.1.10 Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	37
1.2 Potensi Dan Permasalahan	39
1.2.1 Potensi yang Dimiliki	40
1.2.2 Permasalahan yang Dihadapi	40
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	42
2.1 Visi dan Misi	43
2.2 Tujuan.....	43
2.3 Sasaran Kegiatan	44
2.4 Rumusan Pengukuran/Metadata	53
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	73
3.1 Target Kinerja.....	73
3.2 Kerangka Pendanaan.....	88
BAB IV PENUTUP	93
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Bakti Sosial Ikatan Penyuluh Agama RI (IPARI) DIY	6
Gambar 2. Dokumentasi Forum Group Discussion (FGD) Penyuluh Agama Islam DIY	7
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi Kepala Madrasah .	9
Gambar 4. rapat koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama DIY	10
Gambar 5. Perjalanan Menuju Candi Utama dalam Rangka Ibadah Kuningan di Candi Prambanan	11
Gambar 6. Tawur Kasanga Tahun 2021	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Penyuluh Agama Islam.....	3
Tabel 2. Data Jumlah Penyuluh Agama Kristen	3
Tabel 3. Data Jumlah Penyuluh Agama Katolik.....	4
Tabel 4. Data Penyuluh Agama Hindu	4
Tabel 5. Data Penyuluh Agama Budha	4
Tabel 6. Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya Per-Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.....	12
Tabel 7. Rekap Data Bantuan Rumah Ibadah Agama Islam Tahun 2020 – 2024.....	13
Tabel 8. Tabel Data Bantuan Rumah Ibadah Agama Katolik.....	13
Tabel 9. Rekap Bantuan Rumah Ibadah Agama Buddha	14
Tabel 10. Jenis Bantuan Ibadah Agama Kristen.....	14
Tabel 11. Jamaah Haji DIY Berdasarkan Tingkat Usia Pada Tahun 2023 (*batas usia jamaah haji pasca pandemi covid maksimal 65 th)	14
Tabel 12. Data Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2024	15
Tabel 13. Data Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2025	15
Tabel 14. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1444 H/ 2023 M	15
Tabel 15. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1445 H/ 2024 M	16
Tabel 16. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1446 H/ 2025 M	16
Tabel 17. Data Amil Zakat di DIY yang Telah Berizin	17
Tabel 18. Data Pengumpulan Zakat Infak Shodaqoh dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	17
Tabel 19. Data Muzaki dan Mustahiq BAZNAS DIY	18
Tabel 20. Data Tanah Wakaf DIY	18
Tabel 21. Jumlah Pesantren DIY	25
Tabel 22. Jumlah Lembaga Madrasah Diniyah di DIY.....	25
Tabel 23. Jumlah Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di DIY	25
Tabel 24. Jumlah Santri Pada Pondok Pesantren di DIY	26
Tabel 25. Jumlah Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah di DIY	26
Tabel 26. Jumlah Santri LPQ/TPQ Takmiliyah di DIY.....	26
Tabel 27. Capaian Prestasi Siswa Madrasah di D.I. Yogyakarta.....	34
Tabel 28. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor WilayahKementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 – 2029	54

Tabel 29. Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta	76
Tabel 30. Rencana Pendanaan Program Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025-2029	89

DAFTAR SINGKATAN

APK	Angka Partisipasi Kasar
APM	Angka Partisipasi Murni
AYIC	<i>ASEAN Youth Interfaith Camp</i>
Balitbang	Badan Penelitian dan Pengembangan
BOP	Bantuan Operasional Pendidikan
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BPS	Badan Pusat Statistik
BSM	Beasiswa Siswa Miskin
Diklat	Pendidikan dan Pelatihan
Dirjen	Direktur Jenderal
DIY	D.I. Yogyakarta
DLAB	Dialog Lintas Agama dan Budaya
Dumas	Pengaduan Masyarakat
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
FKUB	Forum Kerukunan Umat Beragama
HKBP	Huria Kristen Batak Protestan
IIID	Indonesia-India Interfaith Dialogue
IKU	Indikator Kinerja Utama
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IRC	<i>Inter Religion Council</i>
Kanwil	Kantor Wilayah
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar
KDA 2019	Kementerian Agama dalam Angka 2019
Kepmen	Keputusan Menteri
KSM	Kompetisi Sains Madrasah
KTI	Karya Tulis Ilmiah
KUA	Kantor Urusan Agama
KUB	Kerukunan Umat Beragama
MA	Madrasah Aliyah
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MIKTA	Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki dan Australia
MTs	Madrasah Tsanawiyah
MYERS	<i>Madrasah Young Researchers Super Camp</i>
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NR	Nikah Rujuk
NRG	Nomor Registrasi Guru
OSN	Olimpiade Sains Nasional
PAI	Pendidikan Agama Islam
PAN	Pendayagunaan Aparatur Negara

PBSB	Program Beasiswa Santri Berprestasi
Pendis	Pendidikan Islam
PIP	Program Indonesia Pintar
PKUB	Pusat Kerukunan Umat Beragama
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PTN	Perguruan Tinggi Negeri
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
PTSP	Pelayanan Terpadu Satu Pintu
RA	Raudhatul Athfal
Renstra	Renstra
SAPA	Sarapan BersamaPenyuluh Agama
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SDTK	Sekolah Dasar Teologi Kristen
SK	Surat Keputusan
SMPTK	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SOC	Embarkasi Solo
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPM	Standar Pelayanan Minimal
TK	Taman Kanak-Kanak
UIN	Universitas Islam Negeri
UN	Ujian Nasional
USBN	Ujian Sekolah Berstandar Nasional
UUD 1945	Undang-Undang Dasar 1945
Wamenlu	Wakil Menteri Luar Negeri
ZI	Zona Integritas

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020–2024 merupakan bagian dari siklus perencanaan pembangunan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Selama periode tersebut, Kanwil Kementerian Agama DIY menjalankan peran penting dalam mengimplementasikan kebijakan Kementerian Agama di tingkat wilayah, terutama dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan bidang agama dan keagamaan yang meliputi layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, kerukunan umat beragama, serta penguatan moderasi beragama.

Evaluasi pelaksanaan Renstra 2020–2024 menjadi fondasi penting dalam penyusunan Renstra 2025–2029. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai sejauh mana target-target strategis telah tercapai, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan, pembelajaran, serta praktik baik yang dapat dilanjutkan dan diperkuat pada periode perencanaan berikutnya.

Dalam BAB I ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan penggambaran atas hasil pencapaian sasaran strategis dalam Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta periode sebelumnya (2020-2024).

1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum dari Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025-2029 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2020-2024. Pada Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020-2024, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi Kementerian Agama yaitu “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun Masyarakat yang salah, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Sementara itu, misi yang ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 adalah:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;

3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Dalam upaya mencapai visi misi serta tujuan dari Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta berperan dalam mendukung pelaksanaan lima dari enam tujuan Kementerian Agama, yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Berdasarkan 6 (enam) tujuan yang ada pada Kementerian Agama, terdapat 13 (tiga belas) sasaran strategis Kementerian Agama pada Renstra periode 2020-2024. Pada Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2020 – 2024, terdapat 5 (lima) tujuan Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta, 11 (sebelas) Sasaran Strategis, 16 Sasaran Program dan 53 Sasaran Kegiatan.

Capaian sasaran strategis dimaksud selama kurun waktu 2020-2024 pada Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta disajikan dalam uraian berikut. Adapun capaian kinerja masing-masing Sasaran Kegiatan yang ada pada Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta selama periode tersebut terdapat dalam lampiran Renstra ini.

1.1.1 Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama diturunkan dalam sasaran program meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan. Selama periode 2020 – 2024, peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta berdasarkan capaian kinerja sasaran kegiatan dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	109,64

Rata-rata capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kanwil Kementerian Agama dalam peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama melebihi yang telah ditargetkan dalam Renstra. Capaian ini tidak terlepas dari adanya dukungan dari SDM Penyuluh Agama di wilayah D.I. Yogyakarta dalam jumlah yang cukup dan kompetensi yang memadai.

Tabel 1. Data Jumlah Penyuluh Agama Islam

No	Kab/Kota	Jumlah PAI Non ASN	PAI PNS	PAI PPPK	Pelaksana	Penyelia	Pertama	Muda	Madya
1	Kota Yogyakarta	20	12	30	-	0	1	18	8
2	Bantul	6	34	37	-	1	0	20	14
3	Kulonprogo	13	8	19	-	1	3	14	8
4	Gunungkidul	1	33	48	-	-	3	13	7
5	Sleman	14	18	26	-	-	6	19	6
Jumlah		46	81	160	1	2	13	84	43
Jumlah Total Seluruh Penyuluh Agama Islam se-DIY									

Tabel 2. Data Jumlah Penyuluh Agama Kristen

No	Kab./Kota	Penyuluh Agama Kristen ASN				Penyuluh Agama Kristen Non ASN
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Yogyakarta	0	1	1	0	13
2	Bantul	0	0	1	0	4
3	Kulonprogo	1	0	0	0	4
4	Gunungkidul	0	0	1	0	7
5	Sleman	1	0	1	0	14
Jumlah		2	1	4	0	42

Sumber : Kanwil Dalam Angka 2025

Pada tahun 2025, jumlah penyuluh agama Kristen di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) didominasi oleh Non ASN. Total terbanyak berada di Kanwil Kemenag DIY dengan 7 ASN dan 42 Non ASN. Wilayah lainnya memiliki jumlah ASN yang rendah, masing-masing

hanya 1–2 orang, dengan jumlah Non ASN bervariasi. Sleman memiliki 2 ASN dan 14 Non ASN, sementara Kota Yogyakarta mencatat 2 ASN dan 13 Non ASN. Gunungkidul, Kulonprogo, dan Bantul masing-masing hanya memiliki 1 ASN, dengan jumlah Non ASN berturut-turut sebanyak 7, 4, dan 4 orang.

Tabel 3. Data Jumlah Penyuluh Agama Katolik

NO	KAB./KOTA	PENYULUH									
		ASN								NON ASN	
		AHLI MUDA		DEWASA		MADYA		PEMBINA			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Kota Yogyakarta	0	1	0	0	0	0	1	0	9	3
2	Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3
3	Kulonprogo	0	1	0	0	0	0	0	0	4	3
4	Gunungkidul	0	0	0	0	1	0	0	0	2	7
5	Sleman	1	0	0	0	0	0	1	0	12	9
Jumlah		1	2	0	0	1	0	2	0	37	25

Sumber: Kanwil Dalam Angka 2025

Tabel 4. Data Penyuluh Agama Hindu

No	Kab./Kota	Penyuluh Agama Hindu ASN				Penyuluh Agama Hindu Non ASN
		Pertama	Muda	Madya	Utama	
1	Kota Yogyakarta	0	0	0	0	5
2	Bantul	1	0	0	0	6
3	Kulonprogo	0	0	0	0	1
4	Gunungkidul	0	0	0	0	12
5	Sleman	0	0	1	0	6
Jumlah		1	0	1	0	30

Sumber: Kanwil Dalam Angka 2025

Tabel 5. Data Penyuluh Agama Budha

No	Kab/Kota	Penyuluh Agama Buddha Non ASN	Penyuluh Agama Buddha ASN			
			Pertama	Muda	Madya	Utama
1	Kota Yogyakarta	6	1	-	-	-
2	Bantul	0	-	-	-	-
3	Kulonprogo	11	-	-	-	-
4	Gunungkidul	14	-	-	-	-
5	Sleman	4	-	-	-	-
Jumlah		35	1	0	0	0

Sumber: Kanwil Dalam Angka 2025

Data penyuluh agama di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan komposisi yang beragam dari sisi agama, status kepegawaian, dan jenjang jabatan. Secara umum, keberadaan penyuluh—baik ASN, PPPK, maupun Non ASN—merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam layanan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemetaan kompetensi dan penyebaran penyuluh menjadi dasar penting untuk perencanaan peningkatan kapasitas.

1. Penyuluh Agama Islam

Jumlah total Penyuluh Agama Islam (PAI) di DIY terdiri dari 46 PAI Non ASN, 81 PAI PNS, dan 160 PAI PPPK yang tersebar di lima kabupaten/kota. Distribusi jabatan fungsional menunjukkan dominasi jenjang Ahli Pertama (84 orang) dan Ahli Muda (43 orang), sedangkan jenjang Penyelia dan Pelaksana masih sangat minim (masing-masing 2 dan 1 orang). Dominasi jenjang pertama dan muda menunjukkan bahwa sebagian besar penyuluh masih berada pada fase pengembangan kompetensi dan pengalaman, sehingga diperlukan langkah-langkah afirmatif untuk percepatan pengembangan karier.

2. Penyuluh Agama Kristen

Data menunjukkan terdapat 2 penyuluh Kristen ASN dengan jabatan Ahli Pertama dan Ahli Madya, serta 42 penyuluh Non ASN yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dominasi penyuluh Non ASN ini mengindikasikan kebutuhan peningkatan kompetensi yang lebih intensif, terutama karena penyuluh Non ASN umumnya memiliki latar belakang pelatihan yang tidak sekomprensif ASN atau PPPK. Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta memiliki jumlah penyuluh Non ASN Kristen yang paling besar, menandakan tingginya kebutuhan layanan pembinaan keagamaan di wilayah tersebut.

3. Penyuluh Agama Katolik

Komposisi penyuluh Katolik menunjukkan adanya 1 penyuluh ASN Ahli Muda dan 2 penyuluh ASN Pratama/pertama, serta total 62 penyuluh Non ASN laki-laki dan perempuan di seluruh DIY. Dominasi Non ASN juga menjadi catatan penting, terutama dalam penyediaan layanan bimbingan umat secara profesional. Sleman dan Kota Yogyakarta memiliki jumlah terbanyak, sehingga kapasitas penyuluh di dua wilayah tersebut memerlukan penguatan berkelanjutan.

4. Penyuluh Agama Hindu

Terdapat 1 penyuluh ASN dan 30 penyuluh Non ASN, dengan sebaran terbesar pada Kabupaten Gunungkidul (12 orang) dan Bantul (6 orang). Minimnya penyuluh ASN mencerminkan ketergantungan tinggi pada penyuluh Non ASN dalam pelayanan keagamaan Hindu—sehingga aspek pembinaan, sertifikasi, dan peningkatan kapasitas menjadi krusial.

5. Penyuluh Agama Buddha

Penyuluh Buddha sebagian besar adalah Non ASN (35 orang) dan hanya 1 orang ASN pada jenjang Ahli Pertama, dengan konsentrasi tertinggi di Gunungkidul (14 orang) dan Kulonprogo (11 orang). Karakteristik ini menunjukkan perlunya penguatan dari sisi kompetensi dasar dan pembinaan rutin mengingat sebagian besar penyuluh merupakan Non ASN yang memerlukan supervisi dan peningkatan kemampuan secara terstruktur.

Analisis data penyuluh agama se-DIY tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif mengenai jumlah, komposisi jabatan, serta sebaran penyuluh di setiap kabupaten/kota, tetapi juga menggambarkan potensi besar yang dimiliki para penyuluh dalam menjalankan pelayanan keagamaan di tengah masyarakat. Data tersebut menunjukkan bahwa penyuluh agama—baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, maupun Buddha—memegang peran strategis sebagai ujung tombak Kementerian Agama dalam membangun harmoni sosial, memperkuat moderasi beragama, serta memberikan pendampingan keagamaan yang inklusif.

Gambaran statistik mengenai dominasi penyuluh Non ASN, keberagaman jenjang jabatan, hingga konsentrasi penyuluh di kabupaten/kota tertentu menjadi dasar penting dalam merumuskan arah pembinaan dan peningkatan kompetensi. Namun, di balik data tersebut terdapat dinamika lapangan yang tercermin melalui berbagai kegiatan nyata yang dilakukan para penyuluh dalam keseharian mereka.



Gambar 1. Dokumentasi Bakti Sosial Ikatan Penyuluh Agama RI (IPARI) DIY



Gambar 2. Dokumentasi Forum Group Discussion (FGD) Penyuluh Agama Islam DIY

1.1.2 Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Sasaran strategis ini dijabarkan dalam beberapa sasaran program, yaitu menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama, meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama, meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama dan menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Selama periode Renstra 2020- 2024, berikut rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis tersebut.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama; 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama; 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama; 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	98,59

Angka capaian tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh indikator kinerja yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis ini, kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta sudah mendekati target capaian yang ditetapkan.

Pada fungsi pendidikan penguatan sistem pendidikan berperspektif moderat pada madrasah di D.I. Yogyakarta telah berjalan. Penguatan ini berfokus pada penanaman nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan pemahaman yang inklusif di kalangan siswa, guru, dan tenaga pendidik madrasah. Capaian terkait penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat diantaranya:

a. Pengembangan Kurikulum

Integrasi Materi Moderasi Beragama: Materi tentang moderasi beragama telah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mata pelajaran umum lainnya.

b. Peningkatan Kapasitas Guru

Pelatihan dan Workshop: Guru-guru madrasah di D.I. Yogyakarta telah mengikuti pelatihan dan workshop tentang pedagogi moderasi beragama. Pada Tahun 2021, 2022, dan 2023 Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta telah menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait penguatan moderasi beragama, antara lain:

- Penguatan Moderasi Beragama bagi Guru Madrasah
- Penguatan Moderasi Beragama bagi Pengawas
- Penguatan Moderasi Beragama bagi Kepala Madrasah
- Implementasi Moderasi Beragama bagi Siswa madrasah

c. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kesiswaan

Pentas Seni dan Budaya: Penyelenggaraan pentas seni dan budaya yang mengangkat tema persatuan, keberagaman, dan toleransi. Hal ini membantu siswa menghargai kekayaan budaya dan menghilangkan prasangka.

Proyek Sosial: Siswa dilibatkan dalam proyek-proyek sosial yang berkolaborasi dengan komunitas non-Muslim, seperti kegiatan bersih-bersih tempat ibadah dan bantuan sosial bersama.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama bagi Kepala Madrasah

1.1.3 Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya

Sasaran strategis ketiga yaitu meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya, yang dijabarkan dalam sasaran program menurunkan aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama. Adapun rata-rata capaian strategis selama periode 2020 – 2024 sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	95,21

Rata-rata capaian tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2020 - 2024, kinerja Kanwil Kementerian agama terkait sasaran strategis ini belum memenuhi capaian yang ditargetkan. Adapun capaian kinerja sasaran kegiatan

yang masih rendah dalam sasaran strategis ini adalah meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat, dengan rata-rata capaian sebesar 84.96%.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam upaya untuk mencegah potensi konflik dan meningkatkan kerukunan umat beragama di D.I. Yogyakarta antara lain dengan mengintensifkan rapat koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama DIY. Kegiatan tersebut menghadirkan peserta dari berbagai unsur FKUB dan FPKUB (Forum Pemuda Kerukunan Umat Beragama), Kesbangpol DIY, serta ASN Kanwil Kemenag DIY.



Gambar 4. Rapat Koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama DIY

Sejalan dengan sasaran kegiatan Meningkatkan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, selama periode 2020 – 2024, Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta berperan aktif dalam menyelenggarakan dan mengikuti event-event keagamaan, diantaranya penyelenggaraan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) untuk umat Kristen, Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) untuk umat Katolik, Tawur Kasanga dan beberapa ritual lain bagi umat Hindu. Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan posisinya yang berdekatan dengan Candi Borobudur juga selalu memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan upacara Waisak bagi umat Budha setiap tahunnya.



Gambar 5. Perjalanan Menuju Candi Utama dalam Rangka Ibadah Kuningan di Candi Prambanan



Gambar 6. Tawur Kasanga Tahun 2021

1.1.4 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama diturunkan dalam dua sasaran program yaitu meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan dan sasaran program terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel. Secara kuantitatif, rata-rata capaian sasaran strategis ini ada periode 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel	100,22

Berdasarkan capaian tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan. Capaian kinerja sasaran kegiatan dengan hasil yang melebihi target yang ditetapkan adalah meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dan meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Tabel 6. Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya Per-Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025

No	KAB/ KOTA	ISLAM		KRISTEN		KATOLIK			HINDU		BUDHA			KONGHUCU
		MASJID	MUSHOLLA	GEREJA	RUMAH KEBAKTIAN	GEREJA			PURA	SANGGAR	WIHARA	CETYA	KLENTENG	KLENTENG
						PAROKI	STASI	KAPEL						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kota Yogyakarta	570	504	47	9	7	3	3	1	0	4	1	1	1
2	Bantul	2,159	1,637	43	0	4	23	23	5	1	1	0	0	0
3	Kulonprogo	1,267	1,262	18	27	6	48	48	0	0	6	0	0	0
4	Gunungkidul	2,098	1,237	106	3	3	32	32	16	0	9	0	0	0
5	Sleman	2,478	1,658	59	47	16	39	39	4	1	2	0	0	0
JUMLAH		8,572	6,298	273	86	36	145	145	26	2	22	1	1	1
JUMLAH TOTAL		14,870		359		326			28		24			1

Pelayanan kehidupan beragama tidak hanya diwujudkan melalui aspek administratif dan ritual ibadah haji. Pemenuhan layanan ini juga menyentuh

dimensi yang lebih mendasar, yaitu penyediaan ruang ibadah yang layak, aman, dan representatif bagi seluruh umat beragama. Dalam konteks itulah, bantuan rumah ibadah di DIY selama periode Renstra 2020–2024 menjadi bagian integral dari capaian sasaran strategis tersebut.

Selama periode perencanaan lima tahunan ini, pemberian bantuan rumah ibadah, baik berupa rehabilitasi, pembangunan sarana penunjang, maupun penguatan fungsi sosial-keagamaan telah berperan penting dalam memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memperoleh layanan administrasi yang berkualitas atau penyelenggaraan ibadah haji yang akuntabel, tetapi juga mendapatkan ruang aktualisasi kehidupan beragama yang memadai dan inklusif. Bantuan rumah ibadah ini menjadi wujud kehadiran negara dalam mendukung kerukunan antarumat beragama, memperkuat fungsi sosial rumah ibadah sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan, serta menjaga keberlanjutan tradisi keagamaan yang menjadi pilar harmoni masyarakat DIY.

Tabel 7. Rekap Data Bantuan Rumah Ibadah Agama Islam Tahun 2020 – 2024

NO	JENIS BANTUAN	JUMLAH RUMAH IBADAH PENERIMA	TAHUN
1	Bantuan Operasional Masjid Terdampak Covid19 Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2021	12 masjid	2021
2	Bantuan Operasional Mushalla Terdampak Covid19 Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2021	2 mushola	2021
3	Bantuan Pembangunan/Rehab Mushalla Provinsi D.I Yogyakarta	1 mushola	2022
4	Bantuan Pembangunan/Rehab Masjid Provinsi D.I Yogyakarta	12 masjid	2022
5	Bantuan Pembangunan/Rehab Masjid Provinsi D.I Yogyakarta	14 Masjid	2023
6	Bantuan Pembangunan/Rehab Mushalla Provinsi D.I Yogyakarta	4 Mushola	2023
7	Bantuan Pembangunan/Rehab Masjid Provinsi D.I Yogyakarta	3 Masjid	2024
8	Bantuan Operasional Rintisan Masjid Ramah Provinsi D.I Yogyakarta	38 Masjid	2024
9	Bantuan Operasional Rintisan Mushalla Ramah Provinsi D.I Yogyakarta	8 Mushola	2024

Tabel 8. Tabel Data Bantuan Rumah Ibadah Agama Katolik

NO	NAMA	JENIS BANTUAN	TAHUN
1	Gereja gamping	Rehab Rumah Ibadah	2022
2	Paroki Brayut	Rehab Rumah Ibadah	2022
3	Gereja Stasi Imogiri Wilayah Mater Dei	Rehab Rumah Ibadah	2023
4	Gereja St Yohanes Paulus Brayut	Rehab Rumah Ibadah	2023
5	Paguyuban Sukma Sinukarta	Rehab Rumah Ibadah	2024
6	Gereja macanan prambanan	Rehab Rumah Ibadah	2024

Tabel 9. Rekap Bantuan Rumah Ibadah Agama Buddha

NO	NAMA PENERIMA	JENIS BANTUAN	TAHUN
1	Vihara Giriloka	Bantuan Perpustakaan pada RIAB	2021
2	Vihara Giri Surya	Bantuan Rumah Ibadah Bersih dan Sehat	2022
3	Vihara Dharma Ratna	Bantuan Rumah Ibadah Bersih dan Sehat	2022
4	Vihara Bhakti Vira Dharma	Bantuan Rumah Ibadah Bersih dan Sehat	2022
5	Vihara Giriloka	Bantuan Renov Rumah Ibadah	2022

Tabel 10. Jenis Bantuan Ibadah Agama Kristen

No	Nama Lembaga	Jenis Bantuan	Tahun
1	2 Gereja	Bantuan Operasional Rumah Ibadah Kristen	2021
2	GKI Adisucipto	Bantuan Operasional Rumah Ibadah Kristen	2023
3	GKJ Wates	Bantuan Operasional Rumah Ibadah Kristen	2023
4	GKJ Panggang	Bantuan Pembangunan/Renovasi Rumah Ibadah Kristen	2023
5	GPDL Imanuel Sedayu	Bantuan Pembangunan/Renovasi Rumah Ibadah Kristen	2023
6	GPDL Qadosy Kaliurang	Bantuan Pembangunan/Renovasi Rumah Ibadah Kristen	2023
7	GKI Adisucipto	Bantuan Pembangunan/Renovasi Rumah Ibadah Kristen	2023
8	Gereja Kristen Jawa GKJ Demakijo	Bantuan Pembangunan/renovasi rumah Ibadah Kristen	2024
9	GKJ Kebonagung	Bantuan Pembangunan/renovasi rumah Ibadah Kristen	2024
10	GKJ Nanggulan	Bantuan Pembangunan/renovasi rumah Ibadah Kristen	2024
11	GBI Bethesda Maguwoharjo	Bantuan Pembangunan/renovasi rumah Ibadah Kristen	2024

Peningkatan kualitas layanan keagamaan juga tercermin dari kapasitas pemerintah dalam melayani jamaah haji sebagai salah satu kelompok masyarakat dengan kebutuhan layanan paling kompleks. Data jamaah haji DIY menjadi bagian penting untuk melihat bagaimana seluruh kerangka kebijakan tersebut berdampak langsung pada penyelenggaraan ibadah haji yang inklusif, profesional, dan berorientasi pada pemenuhan hak jamaah.

Profil jamaah haji DIY bukan sekadar data demografis, melainkan representasi dari keberagaman, dinamika kebutuhan, serta kesiapan layanan haji di tingkat daerah. Data tersebut menjadi fondasi bagi perencanaan layanan haji—mulai dari bimbingan manasik, pelayanan kesehatan, pengelolaan kuota, hingga penyediaan layanan di embarkasi dan Arab Saudi.

Tabel 11. Jamaah Haji DIY Berdasarkan Tingkat Usia Pada Tahun 2023
(*batas usia jamaah haji pasca pandemi covid maksimal 65 th)

NO	KAB/KOTA	<20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	>70	JML
1	YOGYAKARTA	0	8	11	74	128	118	36	375
2	BANTUL	0	14	35	153	296	328	194	1020
3	SLEMAN	2	15	49	157	369	443	179	1214
4	KULON PROGO	0	1	11	37	71	98	82	300

5	GUNUNGKIDUL	0	6	20	65	110	136	84	421
	TOTAL	2	44	126	486	974	1123	575	3330

Tabel 12. Data Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2024

NO	KAB/KOTA	<20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	>70	JML
1	YOGYAKARTA	2	7	24	77	133	110	40	393
2	BANTUL	0	31	52	155	318	360	129	1045
3	SLEMAN	1	31	64	219	423	395	133	1266
4	KULON PROGO	0	4	20	50	114	137	52	377
5	GUNUNGKIDUL	0	8	10	60	128	70	45	321
	TOTAL	3	81	170	561	1116	1072	399	3402

Tabel 13. Data Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2025

NO	KAB/KOTA	<20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	>70	JML
1	YOGYAKARTA	1	15	21	112	160	133	42	484
2	BANTUL	1	24	45	168	316	267	124	945
3	SLEMAN	6	26	52	236	402	324	131	1177
4	KULON PROGO	1	3	19	53	89	109	51	325
5	GUNUNGKIDUL	1	3	8	57	100	63	37	269
	TOTAL	10	71	145	626	1067	896	385	3200

Terkait dengan kinerja penyelenggaraan manasik haji dan partisipasi calon jamaah haji Daerah Istimewa Yogyakarta dalam manasik haji, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan inovasi berupa manasik haji online sepanjang tahun, sehingga calon jamaah maupun seluruh Masyarakat dapat memperdalam ilmu tentang ibadah haji secara lebih fleksibel dan leluasa. Meskipun demikian, Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY secara terjadwal tetap menyelenggarakan manasik haji berbasis tatap muka di Balai Nikah dan Manasik Haji KUA kapanewon. Berikut data calon jamaah haji yang mengikuti manasik haji di KUA Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 14. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1444 H/ 2023 M

NO	KAB/KOTA	JML	JML JH MUTASI MASUK	JML JH YANG MENGIKUTI MANASIK
1	YOGYAKARTA	375	76	3254
2	BANTUL	1020		
3	SLEMAN	1214		
4	KULON PROGO	300		
5	GUNUNGKIDUL	421		
	TOTAL	3330	76	3254

Tabel 15. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1445 H/ 2024 M

NO	KAB/KOTA	JML	JML JH MUTASI MASUK	JML JH YANG MENGIKUTI MANASIK
1	YOGYAKARTA	393	90	3312
2	BANTUL	1045		
3	SLEMAN	1266		
4	KULON PROGO	377		
5	GUNUNGKIDUL	321		
	TOTAL	3402	90	3312

Tabel 16. Jamaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji di KUA Th.1446 H/ 2025 M

NO	KAB/KOTA	JML	JML JH MUTASI MASUK	JML JH YANG MENGIKUTI MANASIK
1	YOGYAKARTA	484	90	3110
2	BANTUL	945		
3	SLEMAN	1177		
4	KULON PROGO	325		
5	GUNUNGKIDUL	269		
	TOTAL	3200	90	3110

1.1.5 Meningkatnya Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Sasaran strategis meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat ini dijabarkan dalam sasaran program meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan, dengan sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat serta meningkatnya pengelolaan aset wakaf. Adapun rata-rata capaian pada sasaran strategis ini adalah:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	103,75

Keberhasilan Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam melampaui target kinerja yang ditetapkan pada Sasaran Strategis dan Sasaran Program ini diperoleh dari keberhasilan dalam pelaksanaan pembinaan bagi Amil zakat, Lembaga zakat dan Lembaga wakaf di D.I. Yogyakarta. Adapun jumlah Lembaga amil zakat yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 17. Data Amil Zakat di DIY yang Telah Berizin

NO	KABUPATEN/KOTA	ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT		JUMLAH
		BAZNAS	LAZNAS	
1	D.I. Yogyakarta	1	0	1
2	Kota Yogyakarta	1	17	18
3	Bantul	1	1	2
4	Kulonprogo	1	2	3
5	Gunungkidul	1	3	4
6	Sleman	1	6	7
JUMLAH		6	29	35

Sumber : Kemenag Dalam Angka 2025

Disamping 35 lembaga amil zakat yang sudah berizin tersebut, di Daerah Istimewa Yogyakarta juga terdapat banyak Lembaga amil zakat yang perijinannya masih dalam proses dan perlu untuk didorong.

Tabel 18. Data Pengumpulan Zakat Infak Shodaqoh dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya

TAHUN 2025 (SEMESTER 1)					JUMLAH
ZAKAT	ZAKAT FITRAH	INFAQ / SEDEKAH	DSKL	CSR	
54,291,855,868	5,027,866,461	41,097,569,130	44,345,048,056	4,016,222,441	148,778,561,956

Sumber : Bidang Penais Zawa Kanwil Kementerian Agama DIY, 2025

Tabel 19. Data Muzaki dan Mustahiq BAZNAS DIY

NO	Nama Lembaga	MUZAKI DAN MUNFIQ					MUSTAHIQ		
		Muzaki Zakat Maal Perorangan	Muzaki Zakat Maal lembaga /badan	Muzaki Zakat Fitrah	Munfiq Perorangan	Munfiq Lembaga	Mustahiq Perorangan	Mustahiq lembaga /badan	Mustahiq Zakat Fitrah
1	BAZNAS DIY	34,331	6	424	19,974	4	12,118	155	964
2	BAZNAS Kota Yogyakarta	21,219	81	6,224	2,380	29	3,523	128	5,964
3	BAZNAS Kab. Sleman	7,700	5	197	574	0	27,670	375	295
4	BAZNAS Kab. Bantul	1,030	0	0	184	0	13,662	194	0
5	BAZNAS Kab. Gunungkidul	3,928	1	93	4,845	0	322	112	128
6	BAZNAS Kab. Kulonprogo	6	122						

Sumber : Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY, 2025

Komponen lain yang terdapat dalam dana sosial keagamaan adalah wakaf. Wakaf merupakan instrumen filantropi Islam yang memiliki karakteristik jangka panjang dan berperan penting dalam mendukung kesejahteraan umat serta pembangunan berkelanjutan. Berikut data tanah wakaf yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 20. Data Tanah Wakaf DIY

No	Kab./Kota	Jumlah	Luas (Ha)	Sudah Bersertifikat		Belum Bersertifikat	
				Jumlah	Luas (Ha)	Jumlah	Luas (Ha)
1	Kota Yogyakarta	752	23.53	710	22.39	42	1.14
2	Bantul	2.952	91.71	2.094	62.33	858	29.39
3	Kulonprogo	1.899	80.54	1.813	76.02	86	4.52
4	Gunungkidul	1.771	80.36	1.630	70.86	141	9.50
5	Sleman	3.403	162.99	3.397	162.70	6	0.29
Jumlah		10.777	439.13	9.644	394.29	1.133	44.84

Sumber : Kanwil Dalam Angka 2025

Berdasarkan data tersebut, Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta masih memiliki tugas untuk mendorong dan melakukan percepatan sertifikasi tanah wakaf. Hal ini dilakukan agar tanah wakaf yang ada dapat memiliki kelengkapan administratif dan legalitas, untuk kemudian dikembangkan dan dikelola sebagai wakaf produktif.

1.1.6 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran dijabarkan dalam sasaran program meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa. Dalam sasaran program tersebut, terdapat 3 sasaran kegiatan, yaitu: meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, meningkatnya kualitas penilaian pendidikan, dan meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Fokus dari sasaran ini adalah memastikan bahwa proses belajar mengajar di satuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan kompetensi, karakter, serta literasi peserta didik sesuai perkembangan zaman.

Upaya strategis yang telah dilakukan antara lain melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, penerapan metode pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas sistem penilaian, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Selama periode 2020 – 2024 Kanwil Kementerian Agama DIY telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan juga penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pada madrasah di DIY. Rata-rata capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	102,75

salah satu indikator keberhasilan dalam sasaran ini adalah capaian siswa dalam berbagai model asesmen. Asesmen merupakan upaya peningkatan kualitas

pembelajaran dan pengajaran yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar, juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif para siswa

Asesmen mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis masalah, dan menciptakan solusi baru. Beberapa perubahan penting dalam asesmen meliputi:

- Asesmen Berbasis Proyek: Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek nyata yang memerlukan penelitian, kolaborasi, dan presentasi.
- Asesmen Portofolio: Guru mengevaluasi kumpulan karya siswa (misalnya, esai, sketsa, rekaman video) selama periode waktu tertentu untuk melihat perkembangan keterampilan mereka.
- Asesmen Formatif Berkelanjutan: Asesmen tidak hanya dilakukan di akhir semester, tetapi juga secara rutin selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka.

Seiring dengan perbaikan asesmen, madrasah juga memperkuat strategi pengajaran yang diwujudkan melalui:

- Pendekatan Pembelajaran Aktif: Pembelajaran tidak lagi didominasi oleh ceramah guru. Siswa didorong untuk berdiskusi, berdebat, dan memecahkan masalah bersama-sama. Hal ini melatih mereka untuk mengemukakan pendapat, mendengarkan pandangan orang lain, dan membangun pendapat/argument.
- Integrasi Teknologi: Penggunaan teknologi di madrasah di D.I. Yogyakarta seperti Jogja Madrasah Digital (JMD) yang merupakan terobosan yang dirancang untuk mentransformasi madrasah di D.I. Yogyakarta menjadi lembaga pendidikan yang melek teknologi dan inovatif. Program ini berfokus pada integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, manajemen sekolah, hingga pelayanan publik. JMD bertujuan untuk memastikan madrasah tidak tertinggal dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi.

Jogja Madrasah Digital (JMD) tidak hanya tentang penyediaan perangkat digital, tetapi juga tentang pembangunan ekosistem digital yang komprehensif. Terdapat tiga hal yang menjadi fokus program ini:

1. Transformasi Pembelajaran

JMD mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Guru dilatih untuk memanfaatkan platform e-learning, aplikasi interaktif, dan sumber belajar digital dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa juga didorong untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk berkolaborasi, berkreasi, dan menyelesaikan masalah. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat dilakukan secara fleksibel dan mandiri.

2. Digitalisasi Manajemen Sekolah

Aspek manajerial di madrasah juga didigitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. JMD membantu madrasah mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang mencakup data siswa, administrasi keuangan, dan absensi guru. Proses pendaftaran siswa baru, laporan keuangan, dan surat menyurat kini dapat dilakukan secara daring, mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat alur kerja.

3. Peningkatan Akses dan Layanan Publik

JMD memastikan informasi tentang madrasah dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Setiap madrasah didorong untuk memiliki situs web resmi dan media sosial yang dikelola secara profesional. Hal ini mempermudah orang tua untuk mendapatkan informasi, mendaftar, atau berkomunikasi dengan pihak madrasah. Layanan publik yang lebih transparan dan efisien ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan Islam.

Program JMD membawa madrasah di D.I. Yogyakarta tidak hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat inovasi digital yang melahirkan generasi muda yang siap bersaing di kancah global. Dengan kombinasi asesmen yang lebih relevan dan pengajaran yang berorientasi pada pemikiran, madrasah berhasil mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama dan umum, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir adaptif dan kreatif yang siap menghadapi masa depan.

Rapor pendidikan sebagai hasil evaluasi sistem pendidikan yang mencakup hasil belajar murid, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas pengelolaan sekolah, serta kualitas sumber daya manusia yang terlibat di sekolah.

Data Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), sistem pendataan pendidikan yang dikelola Kementerian Agama (EMIS), Badan Pusat Statistik (BPS), aplikasi untuk guru dan tenaga kependidikan (seperti PMM, ARKAS, dan SIMPKB), Badan Akreditasi Nasional (BAN) serta Tracer Study (khusus data jenjang SMK). Berikut rapor pendidikan di Lingkup Kanwil Kemenag DIY 2023 sd 2024.

	Kategori 2023	Kategori 2024
Kemampuan Literasi Murid	Baik	Baik
Kemampuan Numerasi Murid	Baik	Baik
Karakter Murid	Baik	Baik
Kualitas Pembelajaran	Baik	Sedang
Iklim Keamanan Sekolah	Baik	Baik
Iklim Kebinekaan Sekolah	Baik	Baik
Angka Partisipasi Sekolah	Kurang	Kurang

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah, 2025

1.1.7 Meningkatnya Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan diuraikan dalam sasaran program meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan. Fokus dari sasaran ini adalah memastikan bahwa layanan pendidikan dapat dijangkau secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, daerah terpencil, maupun daerah dengan keterbatasan akses. Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan sarana prasarana lembaga pendidikan, fasilitasi beasiswa dan bantuan pendidikan, serta penguatan layanan pendidikan inklusif dan ramah anak. Melalui langkah-langkah tersebut, Kementerian Agama berkomitmen untuk memperluas kesempatan belajar sehingga partisipasi peserta didik semakin meningkat dan pemerataan akses pendidikan semakin terjamin. Selanjutnya berdasarkan data rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis selama periode 2020 – 2024, Kanwil Kementerian Agama DIY belum bisa sepenuhnya mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	97, 21

Pemerataan akses pendidikan berkualitas di madrasah, khususnya di wilayah terpencil dan bagi siswa dari keluarga prasejahtera, telah menjadi prioritas utama. Dua program andalan pemerintah, yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan peran yang penting dalam mewujudkan tujuan ini. Dana BOS merupakan alokasi anggaran yang diberikan kepada madrasah untuk membiayai operasional sekolah sehari-hari. Dana BOS dimanfaatkan sekolah untuk:

- BOS mengurangi beban biaya pendidikan yang sering kali menjadi hambatan utama bagi banyak keluarga. Dengan dana ini, madrasah dapat meniadakan iuran bulanan, biaya pendaftaran, atau biaya ekstrakurikuler, sehingga setiap anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.

- Meningkatkan kualitas fasilitas

Dana BOS digunakan untuk pemeliharaan gedung, pengadaan buku, dan peralatan belajar. Hal ini memastikan bahwa madrasah dapat memiliki fasilitas yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

- Mendukung Peningkatan Kualitas Guru

Sebagian dana BOS dapat dialokasikan untuk pelatihan guru, yang secara langsung meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan guru yang kompeten, setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Penerimaan BOS pada madrasah negeri di D.I. Yogyakarta dalam kurun waktu 2020 s.d. 2024 terus mengalami peningkatan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

NO	TAHUN	MI		MTs		MA	
1	2023	4.831 Siswa	4.535.440.000	14.426 Siswa	16.462.320.000	8.275 Siswa	12.891.230.000
2	2024	4.948 Siswa	4.645.780.000	14.644 Siswa	16.716.520.000	8.756 Siswa	13.643.480.000

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah, 2025

Program Indonesia Pintar (PIP) bertindak sebagai jaring pengaman sosial yang menysasar langsung siswa dari keluarga miskin atau rentan miskin. Bantuan uang tunai ini memberikan dukungan langsung kepada siswa untuk:

- Memenuhi Kebutuhan Sekolah

Dana PIP digunakan siswa untuk membeli perlengkapan sekolah seperti seragam, sepatu, buku, dan alat tulis. Hal ini mencegah siswa putus sekolah karena kendala biaya dan memastikan mereka dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan belajar.

- Mendorong Partisipasi Pendidikan

Dengan adanya bantuan PIP, orang tua lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya, bahkan jika kondisi ekonomi mereka terbatas. Bantuan ini secara efektif memutus rantai kemiskinan dengan memberikan akses ke pendidikan yang lebih baik.

Penerimaan PIP pada madrasah-madrasah di D.I. Yogyakarta dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

NO	TAHUN	MI		MTs		MA	
1	2022	9.827 Siswa	4,025,450,000	12.005 Siswa	7,779,000,000	3.883 Siswa	3,294,000,000
2	2023	9.810 Siswa	3,992,175,000	12.520 Siswa	7,582,875,000	4.387 Siswa	3,697,000,000
3	2024	12.773 Siswa	5,094,000,000	16.287 Siswa	9,223,500,000	3.380 Siswa	2,690,000,000

Sumber : Bidang Pendidikan Madrasah, 2025

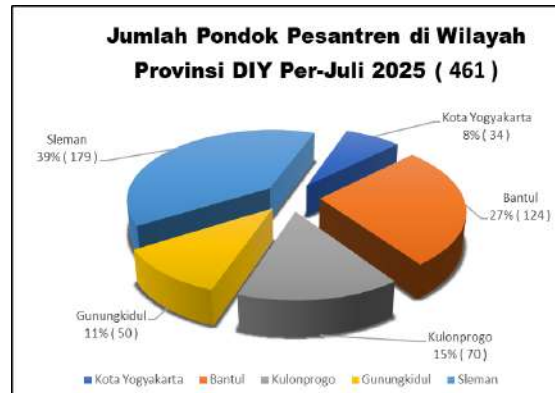
Dengan sinergi antara dana operasional yang merata melalui BOS dan bantuan langsung yang terarah melalui PIP, hal ini dapat membangun sistem pendidikan madrasah yang lebih adil merata. Kedua program ini memastikan bahwa akses ke pendidikan berkualitas tidak lagi menjadi hak istimewa, tetapi menjadi kesempatan yang setara bagi semua anak bangsa.

Disamping madrasah, pemerataan akses pendidikan juga terkait dengan keberadaan pondok pesantren, madrasah diniyah takmiliyah serta Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ/TPQ/TPA) sebagai Lembaga pendidikan keagamaan Islam yang sudah mengakar kuat di masyarakat DIY, serta mendapatkan perhatian dari Kementerian Agama melalui pembinaan maupun bantuan operasional lembaga serta insentif bagi pengajarnya.

Tabel 21. Jumlah Pesantren DIY

No	Kab./Kota	Jumlah Pondok Pesantren	Jumlah Santri
1	Kota Yogyakarta	34	7.558
2	Bantul	124	20.799
3	Kulonprogo	70	4.250
4	Gunungkidul	50	5.932
5	Sleman	179	22.091
Jumlah		461	60.630

Sumber: Kanwil Dalam Angka, 2025



Tabel 22. Jumlah Lembaga Madrasah Diniyah di DIY

No	Kab./Kota	Jumlah Lembaga MADIN
1	Kota Yogyakarta	28
2	Bantul	109
3	Kulonprogo	110
4	Gunungkidul	72
5	Sleman	77
Jumlah		396

Sumber: Kanwil Dalam Angka, 2025



Tabel 23. Jumlah Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di DIY

No	Kab./Kota	Jumlah Lembaga TPA
1	Kota Yogyakarta	406
2	Bantul	1.439
3	Kulonprogo	627
4	Gunungkidul	955
5	Sleman	851
Jumlah		4.278

Sumber : Kanwil Dalam Angka, 2025



Angka partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, khususnya Lembaga pendidikan keagamaan Islam tersebut, dapat digambarkan melalui tabel data jumlah peserta didik/santri pada pesantren, madrasah diniyah takmiliyah dan Lembaga pendidikan Al-Qur'an.

Tabel 24. Jumlah Santri Pada Pondok Pesantren di DIY

No	KAB./KOTA	JUMLAH SANTRI		JUMLAH PENDAMPING PADA PONDOK	
		L	P	L	P
1	Kota Yogyakarta	3,019	2,654	366	215
2	Bantul	7,271	7,737	424	253
3	Kulonprogo	1,351	1,354	0	0
4	Gunungkidul	2,171	2,248	226	162
5	Sleman	7,735	6,668	344	424
Jumlah		21,547	20,661	1,360	1,054

Sumber : Kanwil Dalam Angka, 2025

Tabel 25. Jumlah Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah di DIY

NO	KAB./KOTA	JUMLAH SANTRI		JUMLAH	JUMLAH USTADZ/AH		JUMLAH
		L	P		L	P	
1	Kulonprogo	2.767	2.904	5.671	487	257	744
2	Bantul	2.973	3.460	6.433	489	265	754
3	Gunungkidul	3.342	3.626	6.968	660	364	1.024
4	Sleman	2.220	2.607	4.827	405	324	729
5	Yogyakarta	901	885	1786	181	94	275
Jumlah		12.203	13.482	25.685	2.222	1.304	3.526

Sumber : Kanwil Dalam Angka, 2025

Tabel 26. Jumlah Santri LPQ/TPQ Takmiliyah di DIY

NO	KAB	JUMLAH SANTRI		JUMLAH	JUMLAH USTADZ/AH		JUMLAH
		L	P		L	P	
1	Kulonprogo	3.399	3.401	6.800	744	1.513	2.257
2	Bantul	3.646	4.139	7.785	1.033	2.200	3.233
3	Gunungkidul	3.386	3.654	7.040	778	1.748	2.526
4	Sleman	3.464	4.040	7.504	785	1.679	2.464
5	Yogyakarta	1.822	2.059	3.881	637	869	1.406
Jumlah		15.717	17.293	33.010	3.877	8009	11.886

Sumber : Kanwil Dalam Angka, 2025

1.1.8 Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidik, dijabarkan lebih lanjut melalui Sasaran Program Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta meningkatnya kualitas guru yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Upaya strategis ini dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa guru dan tenaga kependidikan tidak hanya tersebar secara proporsional, namun juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Melalui program pembinaan, pengembangan kompetensi, sertifikasi, serta penataan distribusi pendidik, Kementerian Agama berkomitmen untuk menghadirkan pendidik yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing.

Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY pada sasaran strategis ini sepanjang periode renstra adalah:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS8	Meningkatnya Pengelolaan dan Penempatan Pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)	91,48

Dari data tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY belum berhasil melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Salah satu indikator dengan capaian kinerja yang rendah adalah Presentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2. Capaian ini tidak dapat serta merta dimaknai bahwa para pengawas pendidikan di DIY tidak memiliki kualifikasi pendidikan. Pengawas Pendidikan di DIY sebagian besar telah memiliki latar belakang pendidikan S2, namun program yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat pendidikan tersebut belum banyak yang dilakukan dengan mengakses beasiswa.

Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (GTK) pada madrasah di D.I. Yogyakarta) merupakan suatu upaya memajukan pendidikan Islam. Program ini bertujuan untuk peningkatan profesionalisme, kompetensi, dan kesejahteraan para pendidik dan tenaga kependidikan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan madrasah memiliki sumber daya manusia yang mumpuni.

Berbagai strategi telah diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas guru di madrasah D.I. Yogyakarta:

- Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan: Pendidik didorong untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti metode pengajaran inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan penguatan pendidikan karakter. Hal ini memastikan guru memiliki keterampilan pedagogis yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu inovasi yang telah dilakukan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam pengembangan diri para guru melalui Kegiatan Pelatihan Keprofesional

Berkelanjutan (PKB) mandiri adalah dengan diluncurkan Aplikasi Sistem Aplikasi Pelaporan Pembelanjaan TPG untuk Pengembangan Diri (Si Panjat Padi). Si Panjat Padi merupakan sebuah aplikasi yang berisi laporan para guru madrasah D.I. Yogyakarta baik negeri maupun swasta penerima Tunjangan Profesi Guru (TPG) kepada kelompok kerjanya masing-masing untuk kegiatan pengembangan diri. Pelaksanaan aplikasi ini dipantau oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa khususnya Bidang Pendidikan Madrasah berdasarkan SK Kakanwil Kemenag DIY nomor 1165 tahun 2022 yang menginstruksikan laporan kegiatan Pelatihan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) mandiri menggunakan iuran penerima TPG.

- Sertifikasi dan Peningkatan Kualifikasi:

Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta mendorong para guru untuk mencapai sertifikasi profesional dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2 atau S3). Peningkatan kualifikasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi, tetapi juga pada kesejahteraan dan jenjang karir guru. Sampai dengan saat ini jumlah guru madrasah yang telah lulus PPG dan memperoleh sertifikat pendidik sebanyak 3.180 guru dengan rincian 1.774 guru PNS, 89 guru PPPK, 1.189 guru Inpassing, dan 128 guru Non Inpassing.

Kementerian Agama mempunyai target untuk menyelesaikan sertifikasi guru melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan sampai dengan tahun 2026, baik guru madrasah maupun guru agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, maupun Khonghucu) di sekolah umum. Pada tahun 2025, terdapat...guru madrasah di D.I. Yogyakarta yang mengikuti PPG yang terdiri dari 3 batch dengan rincian batch 1 sebanyak...guru, batch 2 sebanyak 154 guru, dan batch 3 sebanyak 139 guru.

- Pembentukan Kelompok Kerja Guru

Dalam forum ini, mereka dapat saling berbagi praktik baik (best practices), menyelesaikan tantangan pengajaran, dan berkolaborasi dalam mengembangkan bahan ajar. Kelompok ini menumbuhkan budaya belajar seumur hidup dan inovasi di lingkungan madrasah.

Di sisi lain, Tenaga kependidikan pada madrasah seperti pustakawan, laboran, staf administrasi, dan konselor, juga memainkan peran vital. Peningkatan kualitas mereka diupayakan melalui:

- Pelatihan Keterampilan Teknis: Staf administrasi menerima pelatihan dalam penggunaan sistem manajemen data digital untuk meningkatkan efisiensi

operasional madrasah. Pustakawan dilatih untuk mengelola perpustakaan modern agar menjadi pusat sumber belajar yang interaktif dan menarik.

- Pengembangan Kapasitas Non-Teknis: Mereka juga dibekali dengan keterampilan komunikasi, pelayanan prima, dan konseling siswa. Hal ini memastikan bahwa seluruh ekosistem pendidikan didukung oleh staf yang kompeten, profesional, dan berdedikasi tinggi.

Peningkatan kompetensi para tenaga kependidikan pada madrasah di D.I. Yogyakarta adalah melalui berbagai jenis pelatihan, bimtek, diklat, dan kegiatan sejenisnya seperti:

1. Workshop Peningkatan Kompetensi kepala Bagian TU
2. Workshop Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan
3. Workshop Kepala RA, MI, MTs, MA
4. Workshop Peningkatan Kompetensi Laboran

Dengan implementasi program-program ini, madrasah di D.I. Yogyakarta berhasil mencetak pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga memiliki komitmen kuat untuk memajukan pendidikan Islam yang berkarakter, modern, dan relevan.

1.1.8 Meningkatnya Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Sasaran strategis meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan diturunkan dalam sasaran program meningkatnya kualitas standar sejalan dengan tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berintegritas, serta berlandaskan pada nilai-nilai agama. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran, tetapi juga pada penguatan sistem penjaminan mutu sebagai instrumen untuk memastikan bahwa standar layanan pendidikan dapat dipenuhi secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, sasaran program yang dituju adalah meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu pendidikan. Adapun sasaran kegiatannya adalah : menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi, dan meningkatnya budaya mutu pendidikan.

Capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta atas sasaran strategis ini selama periode 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu pendidikan	100,20

Peningkatan kualitas pendidikan di madrasah D.I. Yogyakarta tidak hanya berfokus pada kurikulum dan guru, tetapi juga pada penguatan standar dan sistem penjaminan mutu. Hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya kualitas berkelanjutan, di mana setiap madrasah secara proaktif mengidentifikasi kelemahan, melakukan perbaikan, dan memastikan bahwa layanan pendidikan yang diberikan memenuhi standar nasional.

Akreditasi madrasah merupakan instrumen utama dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai penilaian formal, melainkan juga sebagai mekanisme berkelanjutan untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas secara mandiri di setiap madrasah. Melalui akreditasi, madrasah dievaluasi secara komprehensif berdasarkan standar nasional, yang pada akhirnya memberikan pengakuan resmi atas kelayakan dan mutu layanan pendidikan yang diberikan.

Akreditasi madrasah memiliki beberapa tujuan dan manfaat penting:

- **Pemetaan Mutu Pendidikan:** Akreditasi berfungsi sebagai alat untuk memetakan kondisi madrasah secara objektif. Hasil akreditasi, yang dikategorikan dalam peringkat (A, B, C, atau Tidak Terakreditasi), memberikan gambaran jelas mengenai kekuatan dan kelemahan madrasah, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk merumuskan strategi perbaikan.
- **Peningkatan Kualitas Berkelanjutan:** Proses akreditasi mendorong madrasah untuk melakukan evaluasi diri (self-evaluation) secara rutin. Madrasah dituntut untuk menyiapkan bukti-bukti kinerja (portofolio) dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), seperti mutu lulusan, proses pembelajaran, hingga sarana prasarana. Hal ini menumbuhkan budaya perbaikan yang terus-menerus.
- **Pengakuan Publik dan Kepercayaan:** Peringkat akreditasi yang tinggi menjadi bukti nyata bagi masyarakat tentang komitmen madrasah terhadap kualitas. Ini membantu membangun kepercayaan orang tua dan pihak terkait, serta meningkatkan kredibilitas madrasah.

Proses akreditasi membawa dampak positif yang signifikan:

- **Peningkatan Profesionalisme Guru:** Guru-guru didorong untuk meningkatkan kompetensinya agar sesuai dengan standar akreditasi. Ini mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan, workshop, dan melanjutkan studi.
- **Perbaikan Sarana dan Prasarana:** Temuan dari proses akreditasi sering kali menjadi dorongan bagi madrasah untuk memperbaiki fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, agar lebih menunjang proses pembelajaran.
- **Tata Kelola yang Lebih Baik:** Akreditasi menuntut madrasah untuk memiliki sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Hal ini menciptakan tata kelola yang lebih profesional dan efektif dalam mengelola sumber daya.

Melalui akreditasi, madrasah tidak hanya mendapatkan label pengakuan, tetapi juga terdorong untuk terus berinovasi dan berbenah. Proses ini menjadi cerminan dari komitmen madrasah untuk menyediakan pendidikan yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dari jumlah total madrasah di D.I. Yogyakarta sebanyak 670 madrasah berikut rincian akreditasi madrasah:

1. Madrasah dengan akreditasi A sebanyak 270 madrasah (40,29%),
2. Madrasah dengan akreditasi B sebanyak 336 madrasah (50,14%)
3. Madrasah dengan akreditasi C sebanyak 41 madrasah (0,06%)
4. Madrasah yang belum akreditasi (madrasah baru dan) sebanyak 23 madrasah (0,03%)

Berikut disajikan data akreditasi madrasah di D.I. Yogyakarta berdasarkan jenjang:

1. Madrasah dengan akreditasi A

KABUPATEN/KOTA	A				TOTAL AKREDITASI A
	MA	MI	MTs	RA	
BANTUL	13	22	22	22	79
GUNUNGKIDUL	9	29	18	8	64
KOTA YOGYAKARTA	5	1	6	2	14
KULON PROGO	5	9	11	4	29
SLEMAN	18	16	29	21	84
TOTAL	50	77	86	57	270

2. Madrasah dengan akreditasi B

KABUPATEN/KOTA	B				TOTAL AKREDITASI B
	MA	MI	MTs	RA	
BANTUL	7	12	5	22	46
GUNUNGKIDUL	3	48	13	79	143
KOTA YOGYAKARTA	2	3	1	10	16
KULON PROGO		22	5	21	48
SLEMAN	12	20	12	39	83
TOTAL	24	105	36	171	336

3. Madrasah dengan akreditasi C

KABUPATEN/KOTA	C				TOTAL AKREDITASI C
	MA	MI	MTs	RA	
BANTUL	2			2	4
GUNUNGKIDUL		4		11	15
KOTA YOGYAKARTA					
KULON PROGO	3			7	10
SLEMAN	1	1	1	9	12
TOTAL	6	5	1	29	41

4. Madrasah belum akreditasi

KABUPATEN/KOTA	BELUM AKREDITASI			TOTAL BELUM AKREDITASI
	MI	MTs	RA	
BANTUL	8	4		12
GUNUNGKIDUL	2			2
KOTA YOGYAKARTA				
KULON PROGO	1			1
SLEMAN	7		1	8
TOTAL	18	4	1	23

Di samping akreditasi, prestasi-prestasi siswa pada madrasah di D.I. Yogyakarta merupakan salah satu indikator paling nyata dari keberhasilan sistem pendidikan dan penjaminan mutu. Pencapaian siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, menjadi cerminan langsung dari kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, dan efektivitas kurikulum. Dengan demikian, prestasi siswa tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga data penting yang menunjang upaya perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Peran Prestasi dalam Penjaminan Mutu

1. **Evaluasi Efektivitas Kurikulum:** Prestasi akademik siswa, seperti nilai ujian nasional atau hasil kompetisi sains, menunjukkan sejauh mana kurikulum berhasil dipahami dan dikuasai. Jika siswa meraih nilai tinggi atau memenangkan kompetisi, ini mengindikasikan bahwa materi pembelajaran relevan, terstruktur dengan baik, dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa.
2. **Pengukuran Kualitas Pembelajaran:** Pencapaian siswa diukur melalui berbagai instrumen, seperti hasil Asesmen Nasional (AN) dan berbagai lomba. Hasil tersebut memberikan umpan balik berharga tentang kualitas pengajaran. Misalnya, prestasi siswa dalam lomba debat atau karya ilmiah menunjukkan keberhasilan guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis.
3. **Indikator Keberhasilan Pembinaan Karakter:** Prestasi non-akademik, seperti kemenangan dalam olimpiade olahraga, seni, atau lomba keagamaan, mencerminkan keberhasilan sekolah dalam membina karakter, bakat, dan minat siswa. Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan holistik siswa.
4. **Bukti Kredibilitas Lembaga:** Prestasi siswa yang diakui di tingkat regional, nasional, atau internasional secara langsung meningkatkan reputasi dan kredibilitas sekolah di mata masyarakat. Hal ini memperkuat kepercayaan publik dan menjadi daya tarik bagi calon siswa baru.

Dengan demikian, prestasi siswa menjadi data konkret yang memperkuat proses penjaminan mutu. Sekolah dapat menganalisis pencapaian siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mengalokasikan sumber daya dengan lebih tepat, dan merumuskan kebijakan yang lebih strategis untuk memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya. Berikut disajikan capaian prestasi-prestasi siswa madrasah di D.I. Yogyakarta di Tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 27. Capaian Prestasi Siswa Madrasah di D.I. Yogyakarta

NO	MADRASAH	KEJUARAAN INTERNASIONAL	KEJUARAAN NASIONAL	TOTAL KEJUARAAN
1	MAN 1 BANTUL	13	2	15
2	MAN 1 GUNUNGKIDUL		1	1
3	MAN 1 SLEMAN	11	4	15
4	MAN 1 YOGYAKARTA	13	76	89
5	MAN 2 KULON PROGO	13	13	26
6	MAN 2 SLEMAN	27	28	55
7	MAN 2 TEMPEL		1	1
8	MAN 2 YOGYAKARTA	1	1	2
9	MAN 3 BANTUL	2	3	5
10	MAN 3 SLEMAN	32	17	49
11	MIN 1 SLEMAN		2	2
12	MIN 1 YOGYAKARTA	20	4	24
13	MIN 2 KULON PROGO		1	1
14	MTS ASAALAFIYAH MLANGI		12	12
15	MTS DARUL QUR'AN		1	1
16	MTS MUHAMMADIYAH SEMANU		2	2
17	MTS N 1 YOGYAKARTA		1	1
18	MTS N 10 SLEMAN	22	5	27
19	MTS N 3 KULON PROGO		1	1
20	MTS N 5 GUNUNGKIDUL	2	10	12
21	MTS NEGERI 5 GUNUNGKIDUL	1	2	3
22	MTS SUNAN PANDANARAN	22	42	64
23	MTSN 2 BANTUL	1		1
24	MTSN 3 BANTUL	1	1	2
25	MTSN 4 BANTUL	10	28	38
26	MTSN 4 GUNUNGKIDUL	14		14
27	MTSN 4 SLEMAN	7		7
28	MTSN 5 SLEMAN	7	3	10
29	MTSN 6 BANTUL	31	2	33
30	MTSN 7 SLEMAN		10	10
31	MTSN 9 BANTUL	1		1
	TOTAL	251	273	524

1.1.9 Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa

Sasaran strategis meningkatnya kualitas mental/karakter siswa diturunkan dalam sasaran program meningkatnya pendidikan karakter siswa. Peningkatan kualitas pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya diarahkan pada aspek akademik

semata, tetapi juga pada penguatan dimensi mental, spiritual, dan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan pendidikan Kementerian Agama yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, kedewasaan emosional, serta karakter kebangsaan yang kuat.

Dalam kerangka tersebut, Kanwil Kementerian Agama DIY menempatkan sasaran program yaitu “Meningkatnya pendidikan karakter siswa”, yang diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai religius, kejujuran, disiplin, toleransi, serta kepedulian sosial di lingkungan madrasah dan satuan pendidikan keagamaan. Selama periode 2020 – 2024, Kanwil Kementerian Agama DIY belum sepenuhnya berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam berbagai indikator yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis ini.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Meningkatnya pendidikan karakter siswa	92,46

Peningkatan kualitas karakter dan mental siswa madrasah merupakan aspek penting dalam pendidikan holistik. Upaya ini tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, berjiwa kepemimpinan, dan memiliki mental yang kuat. Inisiatif ini diwujudkan melalui tiga pilar utama: Madrasah Ramah Anak, kegiatan ekstrakurikuler, dan kepramukaan.

1. Madrasah Ramah Anak

Konsep Madrasah Ramah Anak (MRA) memastikan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi setiap siswa. MRA secara aktif mencegah dan menanggulangi perundungan (bullying) serta kekerasan di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, madrasah menciptakan iklim yang kondusif untuk pertumbuhan mental yang sehat. Para siswa merasa aman untuk belajar, berinteraksi, dan mengekspresikan diri tanpa rasa takut. Guru dan staf dilatih untuk menjadi pendengar yang baik dan fasilitator yang suportif, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan diakui.

Sampai dengan tahun 2024 madrasah-madrasah di D.I. Yogyakarta telah mendeklarasikan diri sebagai madrasah ramah anak pada tahap “mau” yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan maupun kerjasama dengan Dinas

pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam hal sosialisasi madrasah ramah anak di madrasah-madrasah di D.I. Yogyakarta.

Berikut data deklarasi madrasah ramah anak per kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama dan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota:

NO	KABUPATEN/KOTA	MA	MI	MTS	RA	TOTAL
1	BANTUL	18	33	26	44	121
2	GUNUNGKIDUL	9	83	31	97	220
3	KOTA YOGYAKARTA	6	4	7	12	29
4	KULON PROGO	7	32	17	31	87
5	SLEMAN	23	38	39	66	166
TOTAL		63	190	120	250	623

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kurikulum formal. Program-program ini dirancang untuk membangun berbagai keterampilan sosial dan mental, seperti:

- Kepemimpinan dan Kolaborasi: Klub debat, OSIS, atau klub ilmiah melatih siswa untuk bekerja sama dalam tim, mengambil peran kepemimpinan, dan menyelesaikan masalah bersama.
- Disiplin dan Tanggung Jawab: Partisipasi dalam klub olahraga atau seni menanamkan nilai-nilai disiplin, ketekunan, dan komitmen.
- Empati dan Kepedulian: Kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau kunjungan ke panti asuhan, mengajarkan siswa untuk berempati dan peduli terhadap sesama.

3. Kepramukaan

Gerakan pramuka di madrasah adalah salah satu wadah paling efektif untuk menumbuhkan karakter. Kegiatan pramuka, yang berlandaskan pada Tri Satya dan Dasa Dharma, secara langsung melatih siswa untuk:

- Mandiri dan Bertanggung Jawab: Keterampilan hidup seperti mendirikan tenda, memasak di alam terbuka, dan navigasi melatih kemandirian dan rasa tanggung jawab.

- Solidaritas dan Kerjasama: Kegiatan berkemah dan jelajah alam memperkuat rasa solidaritas, kebersamaan, dan kerjasama tim.
- Cinta Tanah Air dan Keagamaan: Prinsip-prinsip pramuka yang mengedepankan ketakwaan kepada Tuhan dan cinta pada bangsa menanamkan nilai-nilai luhur dan nasionalisme.

Melalui tiga pilar ini, madrasah tidak hanya mendidik siswa menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga membekali mereka dengan karakter yang kuat, mental yang tangguh, dan kepribadian yang utuh, siap menghadapi tantangan di masa depan.

1.1.10 Meningkatkan kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Sasaran strategis kesebelas adalah meningkatnya kualitas taat ke;ola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, yang kemudian diturunkan sasaran program meningkatnya tata kelola organisasi unit eselon I yang efektif dan akuntabel. Program ini tidak hanya menekankan pada aspek kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap unit organisasi mampu melaksanakan fungsi dan perannya secara optimal, responsif, dan berorientasi pada hasil (outcome).

Melalui penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), penguatan reformasi birokrasi, serta pengelolaan anggaran yang efisien dan transparan, Kementerian Agama berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan publik yang semakin berkualitas. Hal ini juga diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat sekaligus menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Rata2 Capaian Kinerja
SS11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi unit eselon I yang efektif dan akuntabel	101,98

Dalam rangka mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Kanwil Kementerian Agama DIY secara konsisten mendorong penguatan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas (ZI)

menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pembangunan ZI menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh proses tata kelola organisasi dijalankan secara berintegritas, berorientasi pada kinerja, serta memberikan pelayanan publik yang prima.

Sejalan dengan sasaran program meningkatnya tata kelola organisasi unit eselon I yang efektif dan akuntabel, Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2020–2024 telah melaksanakan berbagai upaya sistematis dalam pembangunan Zona Integritas pada satuan kerja di lingkungannya. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan enam area perubahan reformasi birokrasi, meliputi manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

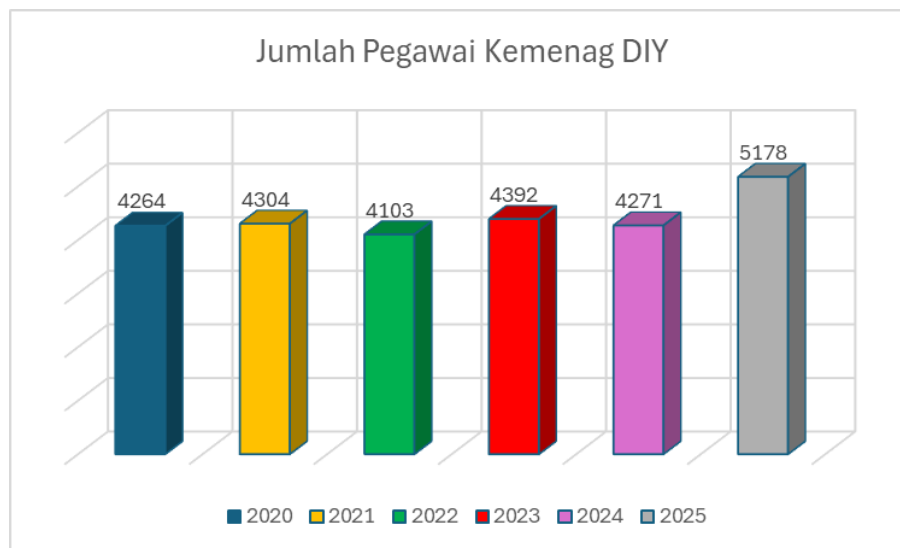
Pembangunan Zona Integritas pada satuan kerja tidak hanya diarahkan pada pemenuhan aspek administratif dan penilaian formal, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai integritas, budaya kerja profesional, serta peningkatan kualitas layanan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dalam kurun waktu tersebut, Kanwil Kemenag DIY terus mendorong peningkatan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai satuan kerja, penguatan peran agen perubahan, pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola dan pelayanan, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik pemangku kepentingan. Adapun capaian Pembangunan zona integritas selama periode 2020 – 2024 sebagai berikut

	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Satker WBK	1	2					
Jumlah Satker WBBM			1		2		2
Total	4 Satker WBK dan WBBM						

Selain penguatan sistem dan budaya kerja melalui pembangunan Zona Integritas, kualitas tata kelola pemerintahan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta juga ditopang oleh ketersediaan dan karakteristik sumber daya aparatur yang memadai. Statistik data kepegawaian menjadi gambaran objektif mengenai kapasitas organisasi dalam menjalankan fungsi pelayanan, pembinaan, dan pengelolaan administrasi pemerintahan secara berkelanjutan.

Secara kuantitatif, aparatur Kementerian Agama di DIY didominasi oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi, yang tersebar pada berbagai jabatan struktural, fungsional, dan pelaksana. Komposisi ini mencerminkan dukungan sumber daya manusia yang cukup untuk menjalankan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan program, serta pelayanan publik di bidang

keagamaan dan pendidikan keagamaan. Keberadaan pejabat fungsional tertentu, seperti penyuluh agama, pengawas pendidikan, dan jabatan fungsional teknis lainnya, turut memperkuat kapasitas organisasi dalam menjalankan tugas substantif secara profesional dan terukur.



Sumber: Simpegkan

Selama periode 2020 – 2024 Kanwil Kementerian Agama telah menorehkan berbagai prestasi yang menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang diterima oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY sebagai berikut:

- Kanwil Kementerian Agama DIY sebagai Satker Terbaik I Pengelola dan Pelaksana SBSN Madrasah Tahun 2023;
- Humas Kanwil Terbaik III Tingkat Nasional Tahun 2023
- PPID Unit Kanwil berkinerja terbaik dengan perolehan nilai 96,5 Tahun 2025
- Kanwil Kementerian Agama sebagai penggerak Terbaik Kerukunan Kementerian Agama dan FKUB DIY sebagai peringkat III Kinerja Terbaik Tahun 2025
- Penghargaan Informatif pada Humas Award 2025
- Satker Berpredikat Sangat Baik dalam capaian IKPA dengan nilai 100 pada semester I 2025

1.2 Potensi Dan Permasalahan

Pada bagian ini, akan diuraikan potensi dan permasalahan yang ada di Kanwil Kementerian Agama DIY selama periode 2020 – 2024. Potensi yang Dimiliki, Permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY dalam menjalankan tugas fungsi dan juga pencapaian indikator kinerja.

1.2.1 Potensi yang Dimiliki

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan sejumlah potensi strategis yang dapat menjadi modal utama dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang agama dan pendidikan keagamaan. Potensi tersebut meliputi :

1. SDM Profesional dan Dedikatif Kanwil Kemenag DIY didukung oleh sumber daya manusia yang relatif stabil dan berdedikasi, baik pada sektor pendidikan, penyuluhan, pelayanan keagamaan, maupun administrasi umum. Kehadiran para guru, penyuluh, penghulu, dan ASN lainnya menjadi fondasi penting dalam membangun layanan keagamaan dan pendidikan yang berkualitas.
2. Komitmen terhadap Moderasi Beragama Moderasi beragama telah menjadi prinsip kerja utama dalam berbagai program Kementerian Agama, dan secara nyata telah diimplementasikan lintas agama di DIY. Indeks Kerukunan Umat Beragama di beberapa wilayah menunjukkan hasil yang menggembirakan dan menjadi indikator positif harmonisasi kehidupan sosial-keagamaan, bahkan ditunjukkan keberhasilan sinergi Kanwil Kementerian Agama DIY dengan FKUB hingga mendapatkan penghargaan dengan predikat Terbaik III Kinerja Nasional.
3. Kemitraan Strategis Lintas Lembaga dan Tokoh Agama Kemenag DIY memiliki jaringan kemitraan yang kuat dengan berbagai tokoh agama, lembaga sosial keagamaan, serta pemerintah daerah. Kolaborasi ini menjadi motor penggerak dalam menciptakan layanan yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
4. Pemanfaatan Teknologi Digital Dukungan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi telah dimulai dengan pemanfaatan SPBE, EMIS, SIMKEU, dan platform layanan publik lainnya. Langkah ini menjadi titik tolak transformasi digital layanan keagamaan dan pendidikan berbasis data.
5. Kualitas Pendidikan Keagamaan dan Madrasah yang Terus Meningkat
6. Lembaga pendidikan seperti madrasah dan pesantren menunjukkan capaian yang progresif dalam hal akreditasi, pemenuhan SNP, dan penerapan kurikulum berbasis moderasi beragama. Ini memberikan optimisme terhadap daya saing lulusan di tingkat regional dan nasional.

1.2.2 Permasalahan yang Dihadapi

Meski demikian, terdapat sejumlah permasalahan dan tantangan strategis yang harus diantisipasi dan ditangani dalam periode 2025–2029. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Transformasi Digital yang Belum Merata Meskipun infrastruktur TIK telah tersedia, pemanfaatannya belum optimal di seluruh satuan kerja. Tingkat digitalisasi layanan, sistem informasi, dan pengarsipan masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara utuh.
2. Isu Kerukunan dan Potensi Intoleransi meskipun indeks kerukunan secara umum positif, dinamika politik identitas, intoleransi berbasis agama atau etnis, serta penyebaran informasi radikal di media sosial masih menjadi tantangan nyata yang perlu direspon secara sistematis, termasuk melalui peran strategis KUA sebagai pusat mitigasi konflik.
3. Kualitas Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola yang Belum Merata Belum semua satuan kerja mencapai nilai optimal dalam indikator SPIP, Zona Integritas, dan manajemen risiko. Di sisi lain, penyusunan perencanaan, pelaporan kinerja, dan pengelolaan keuangan belum seluruhnya memenuhi prinsip akuntabilitas dan tepat waktu.
4. Keterbatasan Kompetensi ASN dan Rendahnya Sertifikasi Teknis Tingkat profesionalisme ASN dan guru belum merata, terutama dalam hal kepemilikan sertifikasi kompetensi, kemampuan TIK, serta kesiapan dalam menghadapi transformasi kebijakan berbasis kinerja dan pelayanan digital.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merujuk pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis (SS) Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2025 – 2029 adalah ***“Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 3 (tiga) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam upaya mewujudkan tiga misi utama yang telah dirumuskan, Kementerian Agama menetapkan 5 (lima) tujuan strategis, yaitu :

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa,
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi,
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, unggul, berkeadilan, ramah, dan terjangkau,
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri dan berdaya saing,
5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Untuk mencapai 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan, Kementerian Agama merumuskan 9 (sembilan) Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

1. Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial,
2. Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif,
3. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan,

4. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah,
 5. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan PAUD,
 6. Meningkatnya Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas,
 7. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan,
 8. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas,
 9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
- Kesembilan sasaran strategis ini kemudian akan dijabarkan oleh masing-masing eselon I dalam bentuk Sasaran Program(SP) dan Sasaran Kegiatan (SK) yang kemudian akan didelegasikan sampai satuan kerja di daerah, termasuk Kantor Wilayah Kementerian Agama.

2.1 Visi dan Misi

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan visi dan misi pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 ini sama dengan visi dan misi yang ditetapkan dalam Renstra Kementerian Agama Tahun 2025-2029, yakni :

***Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia
Maju Menuju Indonesia Emas 2045***

dan visi untuk mencapainya, yakni :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum dengan kekhasan agama, pesantren, Pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

2.2 Tujuan

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan 4 (empat) dari 5 (lima) Tujuan Kementerian Agama yang menjadi tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa,
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi,
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, unggul, berkeadilan, ramah, dan terjangkau,
4. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

2.3 Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 9 (Sembilan) sasaran strategis dalam rangka mencapai kelima tujuannya. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta mendukung 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Sasaran Program untuk mencapai 4 (empat) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 4 (empat) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan pendelegasian tercapainya 25 (dua puluh lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2029. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja yang bersesuaian dengan Sasaran Kegiatan, Sasaran Strategis, Sasaran Program dan Tujuan sebagaimana pendelegasian tugas pada Kantor Wilayah Kementerian Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Perwujudan kerukunan umat beragama karena peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa

Peningkatan kualitas umat beragama dalam memahami dan menjalankan ajaran agama secara moderat dan kerukunan umat beragama untuk kemaslahatan bangsa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial	1. Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah 2. Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan yang maslahat 3. Peningkatan peran tokoh agama dan lembaga sosial keagamaan

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beribadah dan Event Keagamaan dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase Rekomendasi *Early Warning System* yang ditindaklanjuti;
 - b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi.
2. Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil dengan kategori tinggi;
 - b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan / event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha);
 - c. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi;
3. Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan dengan indikator kinerja yaitu : Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina.

b. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif dicapai dengan menetapkan sasaran sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif	1. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Peribadatan 2. Meningkatnya kualitas bimbingan penyuluh agama 3. Meningkatnya kualitas layanan bimbingan perkawinan 4. Meningkatnya Kualitas Layanan Bimbingan Keagamaan bagi keluarga 5. Meningkatnya layanan KUA yang berkualitas, merata, dan inklusif 6. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang Transparan, Akuntabel, Aman dan Nyaman 7. Meningkatnya pengelolaan dana sosial keagamaan untuk penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan :
 - a. Persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan yang memenuhi standar;
 - b. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan;
 - c. Persentase peningkatan buku keagamaan yang disediakan;
 - d. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat.
2. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama :
 - a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti;
 - b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama;
 - c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional.
3. Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan :
 - a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan;
 - b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah.
4. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Jumlah rumah tangga mendapatkan bimbingan keagamaan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan KUA dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana;
 - c. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital;
 - d. Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar;
 - b. Tingkat Kepuasan layanan Asrama Haji.
7. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan

indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan;
 - b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji.
8. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji :
- a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji;
 - c. Presentase KBIHU, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang dibina.
9. Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional;
 - b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan;
 - c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif;
 - d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf.
10. Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional;
 - b. Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional;
 - c. Jumlah lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina.

c. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau

Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni sebagai berikut :
Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras
- Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif
- Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan
- Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)
- Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren
- Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan	Meningkatnya jenjang pendidikan yang diperoleh

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Yakni Meningkatkan persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Utama Dhammasekha dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah	1. Meningkatnya Kualitas pengajaran dan Pembelajaran 2. Meningkatnya Satuan pendidikan yang terakreditasi

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi :
 - 1) literasi membaca
 - 2) numerasi
 - b. Persentase santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)
 - c. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah/widyalyaya/widya dharma
 - d. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa.
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual
 - b. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama
 - c. Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern.
3. Menguatnya pendidikan karakter siswa dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.
4. Meningkatnya kualitas lingkungan belajar dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah, satuan Pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan Pendidikan keagamaan formal yang ramah anak
 - b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik
 - c. Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu

kelembagaan

5. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada satuan Pendidikan yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Jumlah gugus depan pramuka pada satuan Pendidikan yang dibina.
6. Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
 - b. Persentase MI/SDTK /Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
 - c. Persentase MTs/SMPTK /Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
 - d. Persentase MA /SMTK/SMAK/ Utama Widyalyaya/ Utama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B
 - e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal
 - f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara
 - g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - h. Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren yang memperoleh rekognisi
7. Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerjasama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
 - b. Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan PAUD	Meningkatnya kualitas kesesuaian pembelajaran bagi Anak Usia Dini

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah

Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Yakni menguatnya Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI) dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif.

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas	Meningkatnya proporsi pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1
- b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1
- c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik
- d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi
- e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan
- f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil
- g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil
- h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik
- i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil
- j. Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik
- k. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir
- l. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir

d. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien,

melayani dan responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, dengan indikator capaian	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D. I Yogyakarta, yakni meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
- Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar
- Persentase satker yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3
- Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu
- Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
- Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama
- Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
- Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN
- Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN
- Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
- Jumlah pegawai ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan
- Indeks Profesionalisme ASN
- Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
- Presentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif
- Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi

- q. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian
- r. Persentase kasus hukum yang terselesaikan
- s. Persentase produk hukum yang diterbitkan
- t. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan
- u. Persentase rekomendasi izin orang asing
- v. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
- w. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama
- x. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
- y. Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT
- z. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
- aa. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
- bb. Persentase Layanan Umum dan Kerumahtanggaan yang sesuai standar

2.4 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan (SK), indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK), cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 – 2029

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
1.	Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beribadah dan Event Keagamaan	a. Persentase Rekomendasi <i>Early Warning System</i> yang ditindaklanjuti	Jumlah data/laporan potensi konflik dan situasi konflik yang ditindaklanjuti dibagi jumlah data/laporan potensi konflik dan situasi konflik keseluruhan dikali 100 %	Kabag TU, Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Data potensi konflik, data kasus dan Laporan tindaklanjut kasus	Triwulan
		b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi	Diukur oleh Badan Moderasi Beragama dan PSDM. Dimensi pengukuran terdiri dari : Toleransi, Kesetaraan, dan Kerjasama. Diukur dengan metode multistage random sampling (1 ibukota, 3 kab/kota(random))	Kabag TU, Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Hasil pengukuran dari Badan Moderasi Beragama dan PSDM	Tahunan
2.	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil dengan kategori tinggi	Diukur oleh BMB dan PSDM	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota		Tahunan
		b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan / event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	Selisih (lebih) jumlah peserta tahun ini dengan tahun sebelumnya dibagi jumlah peserta tahun sebelumnya dikali 100 %	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Persiapan, Laporan Penyelenggaraan, Laporan Pengiriman Peserta, Rekap Data Peserta	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
		c. Persentase peniar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	Jumlah penyuluh agama yang memiliki sertifikat dibagi jumlah penyuluh agama keseluruhan dikali 100 %	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Rekap Data Penyuluh dan sertifikat kompetensinya (nama, kegiatan pelatihannya, siapa yang menerbitkan sertifikat)	Triwulan
3.	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	Jumlah lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina dibagi jumlah lembaga dan ormas keagamaan keseluruhan dikali 100 %	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Data lembaga agama , data ormas keagamaan, laporan pembinaan, foto	Triwulan
4.	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Selisih (lebih) bantuan yang disediakan tahun ini dengan bantuan yang disediakan tahun lalu dibagi dengan bantuan tahun lalu dikali 100 %	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Pemberian Bantuan	Tahunan
		b. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	Selisih (lebih) jumlah kitab suci yang disediakan tahun ini dengan jumlah kitab suci yang disediakan tahun lalu dibagi dengan bantuan tahun lalu dikali 100 %	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag	Laporan Pemberian Bantuan, Berita Acara	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Kab/Kota		
		c. Persentase peningkatan buku keagamaan yang disediakan	Bantuan / Pendistribusian Buku Keagamaan	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Pemberian Bantuan, Berita Acara	Tahunan
		d. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Masjid/Mushalla yang sudah bersertifikat dibagi jumlah total masjid/mushalla dikali 100 %	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Kegiatan didukung rekap data	Triwulan
5.	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Persentase MoU, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	Jumlah MoU dan atau PKS yang ditindaklanjuti dibagi jumlah total MoU dan atau PKS dikali 100 %	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Kegiatan, Foto, Data	Triwulan
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	perbandingan jumlah kelompok binaan dengan penyuluh agama . Standarnya dalam 1 bulan 2x tatap muka/pembinaan. Jika 10 pokbin maka 20x dalam sebulan	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu,	Data penyuluh, data pokbin	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota		
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	jumlah penyuluh eksisting pada tiap jenjang dibagi dengan jumlah kebutuhan penyuluh pada masing-masing jenjang dikali 100 %	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Data penyuluh eksisting per jenjang, Data kebutuhan penyuluh per jenjang	Triwulan
6.	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	Pelaksanaan Bimwin Mandiri oleh KUA Kecamatan yang diikuti Calon pengantin	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Bimwin, Rekap Data	Triwulan
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	Jumlah siswa madrasah MA yang mengikuti BRUS (yang mengikuti MATSAMA) dibagi jumlah siswa MA secara keseluruhan kali 100 %	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Kegiatan dan Rekap data Siswa yang mengikuti BRUS	Triwulan
7.	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	Mendata jumlah keluarga peserta bimbingan keluarga sakinah/bahagia/sukinah/kristiani	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Kegiatan, Rekap data	Triwulan
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang direvitalisasi	KUA yang mendapatkan SK Revitalisasi dari Dirjen Bimis dibagi jumlah KUA secara keseluruhan kali 100 %	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	SK Dirjen, Laporan Kegiatan Pembinaan KUA	Triwulan
		b. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	KUA yang dilakukan rehab/pemeliharaan dan penambahan peralatan mesin dan	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Data KUA penerima SBSN, Data KUA yang direhabilitasi,	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
			perlengkapan pada tahun berjalan. Baik rehab dan pembangunan dengan dana SBSN			
		c. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	Jumlah KUA yang menggunakan aplikasi LURIK dibagi total Jumlah KUA kali 100 %	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Data KUA pengimplementasi Lurik, SK Lurik Jogja, SK Implementasi Lurik Jogja	Triwulan
		d. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	Jumlah penghulu eksisting dibagi jumlah kebutuhan penghulu kali 100 %	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota	Data Formasi Penghulu, Data Penghulu Eksisting	Triwulan
9.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	evaluasi melalui cek list pelayanan jemaah haji. Standar pelayanan transportasi.	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota	Foto	Tahunan
		b. Tingkat Kepuasan layanan Asrama Haji	Diukur dengan survey yang disusun oleh Bidang PHU, dengan kategori hasil pengukuran : Kurang (kurang dari 70) , Puas (71 - 85) , Sangat Memuaskan (86 - 100). Nilai tingkat Kepuasan diperoleh dari rata2 hasil survey seluruh jemaah (pemantapan kloter), calon petugas (seleksi petugas), Ka. Ru Ka. Rom (pemantapan Ka Ru Ka Rom)	Kabid PHU	Data hasil survey	Tahunan
10.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	Jumlah pusat pendaftaran yang memenuhi standar dibagi jumlah pusat pendaftaran keseluruhan kali 100 %	Kakankemenag Kab/Kota	Data pusat pendaftaran dan pembatalan haji	Triwulan
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	Hasil survey kepuasan masyarakat dalam layanan Haji.	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota	Data hasil survey	Tahunan
11.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	Dengan pengisian instrumen penilaian kinerja petugas dari jemaah dan Kanwil. Jumlah petugas haji yang memperoleh	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota	Instrumen hasil penilaian	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
			nilai di atas 75 dibagi jumlah petugas haji keseluruhan Kali 100 %			
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	Kehadiran jemaah mengikuti manasik baik offline (Kankemenag) maupun daring (Kanwil)	Kabid PHU dan Kankemenag Kab/Kota	Laporan Kegiatan Manasik dan Rekap Kehadiran Jamaah. Untuk Kanwil melalui podcast (peserta zoom dan viewer youtube)	Triwulan
		c. Presentase KBIHU, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang dibina	Jumlah lembaga yang dibina dibagi jumlah total lembaga kali 100 % (PPIU : 119) , (KBIHU ; 27)	Kabid PHU dan Kankemenag Kab/Kota	daftar hadir pembinaan	Triwulan
12.	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	Jumlah mustahik zakat/calon penerima dana yang sdh terintegrasi basis data (SIMBA) dibagi jumlah mustahik zakat secara total (dari BAZNAS dan LAZ yg belum masuk simba) kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	Data mustahik dari BAZNAS dan LAZ, data mustahik dari aplikasi SIMBA	Triwulan
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	Dihitung berdasarkan jumlah kegiatan Kecamatan yang sudah memiliki PEU dan atau Kampung Zakat dibagi dengan total jumlah kecamatan Kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	Data jumlah PEU dan atau Kampung Zakat, Data Jumlah Kecamatan.	Triwulan
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	Jumlah tanah wakaf produktif dibagi dengan jumlah tanah wakaf kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	Data jumlah tanah wakaf, data jumlah tanah wakaf produktif, Laporan Pembinaan, MoU , Laporan Koordinasi dengan pihak terkait, Laporan usaha produktifnya , foto	Triwulan
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	Jumlah tanah wakaf produktif dibagi dengan jumlah tanah wakaf kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	MoU/Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
13.	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	Perhitungan didasarkan pada Hasil audit. Jumlah lembaga yang sudah diaudit dibagi dengan jumlah total lembaga (LAZ dan BAZNAS) kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	hasil audit, foto pendampingan audit, laporan pendampingan	Triwulan
		b. Jumlah Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	Jumlah nadzir yang sudah tersertifikasi. (target di kanwil saja)	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	Data nadzir yang sudah tersertifikasi	Triwulan
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	Lembaga dan Amil zakat pada Baznas LAZ dan UPZ, 2. Akumulasi Lembaga Zakat yang sudah dibina // Pembinaan yang dilakukan oleh kemenag baik offline maupun daring termasuk monev, 2. Merupakan akumulasi. Jumlah lembaga yang sudah dibina dibagi jumlah total lembaga Kali 100 %	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota	Laporan kegiatan pembinaan, foto, daftar hadir pembinaan	Triwulan
14.	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras	Menghitung jumlah satuan pendidikan yang memenuhi standar sarpras, dibandingkan dengan jumlah total satuan pendidikan di DIY Kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	data Satuan Pendidikan dan Data Satuan Pendidikan yang memenuhi standar sarpras. Data dilampiri hasil asesmen per madrasah	Triwulan
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	Prosentase didasarkan pada jumlah madrasah/pesantren yang mendapatkan SK Kakanwil tentang madrasah/pesantren Inklusi yang fasilitasnya mendukung pendidikan inklusi disandingkan dengan jumlah madrasah/pesantren inklusi dikali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag	Laporan dan Rekap data Jumlah madrasah/pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Kab/Kota		
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	Selisih (penambahan) Jumlah peserta didik pada satuan pendidikan di semester I /semester II tahun 2024 dibanding dengan peserta didik semester I /semester II tahun 2025	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Data jumlah peserta didik th 2024 dan 2025 berdasarkan data Emis	Tahunan
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	Jumlah siswa MI/Ula/Sederajat dibandingkan yang pernah mengikuti PAUD (TKA/RA/BA) dengan total jumlah siswa MI/Ula/Sederajat	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Data jumlah siswa MI/Ula/Sederajat (target di kanwil utk PDF Ula)	Tahunan
		e. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren	Santri PKPPS, PDF dan SPM disandingkan dengan jumlah santri ATS BPS kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Data Santri PKPPS, PDF dan SPM, Data ATS BPS	Triwulan
		f. Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	Jumlah Satuan Pendidikan nonformal yang direvitalisasi dibagi jumlah total satuan	Pembimas Hindu	Data satuan pendidikan nonformal	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
			pendidikan nonformal dikali 100 %			
15.	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/ sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	Jumlah siswa yang lulus dibagi jumlah siswa angkatan tersebut kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Kakankemenag Kab/Kota	Data jumlah siswa 1 angkatan dan data jumlah siswa yang lulus dalam angkatan tersebut.	Tahunan
16.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b. Numerasi	Mengacu pada hasil ANBK (data rapor Pendidikan tahun sebelumnya)	Kabid Dikmad	Rapor Pendidikan	Tahunan
		b. Persentase santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)	Jumlah santri yang mengikuti IW dibagi dengan jumlah santri yang terdata mengikuti IW (Calon Peserta IW) atau Data Nominasi Tetap dalam EMIS.	Kabid Pakis, Kakankemenag Kab. Sleman dan Bantul	Data Jumlah santri peserta IW	Tahunan
		c. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah/ widyalaya/widya dharma	Rata2 nilai prestasi pendidikan agama/rumpun pendidikan agama	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu	Data nilai	Triwulan
		d. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	penghitungan dilakukan dengan menguji siswa dengan instrumen yang disusun oleh Pokja Moderasi Beragama. Dilakukan pada sampel siswa baik madrasah maupun sekolah umum pada jenjang SMP /sederajat dan SMA/sederajat.	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Hasil pengukuran dari Pokja Moderasi	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
17.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	jumlah satuan pendidikan yang telah menerapkan dibagi dengan jumlah satuan pendidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen kurikulum satuan pendidikan	Triwulan
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	jumlah satuan pendidikan yang telah menerapkan dibagi dengan jumlah satuan pendidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen kurikulum satuan pendidikan	Triwulan
		c. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	jumlah satuan pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dibagi dengan jumlah satuan pendidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota	Screenshot aplikasi, Data satuan pendidikan	Triwulan
18.	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Jumlah PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B dibanding dengan Jumlah PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/nava	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Hindu dan Kakankemenag Kab/Kota	Data PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
			Dhammasekha		B	
		b. Persentase MI/SDTK /Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Jumlah MI/SDTK/Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B dibandingkan dengan Jumlah MI/SDTK/Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	Data MI/SDTK/Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Triwulan
		c. Persentase MTs/SMPTK /Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Jumlah MTs/SMPTK/Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B dibandingkan dengan Jumlah MTs/SMPTK/Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	Data MTs/SMPTK/ Madyama Widyalyaya/ Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Triwulan
		d. Persentase MA /SMTK/ SMAK/ Utama Widyalyaya/ Utama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Jumlah MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Utama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B dibandingkan dengan Jumlah MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Utama Dhammasekha	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	Data MA/SMTK/ SMAK/Utama Widyalyaya/Utama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	Triwulan
		e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/ pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	peserta yang lulus dibagi dengan peserta ujian dikali 100 %	Kabid Pakis	Data peserta ujian, data kelulusan	Tahunan
		f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	Madrasah yang memiliki keunggulan dibagi dengan jumlah madrasah (MI, MTs dan MA)	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	SK dirjen, SK Kakanwil	Triwulan
		g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	jumlah siswa yang ikut kompetisi dibagi dengan jumlah siswa	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha	Data jumlah siswa, Data siswa peserta kompetisi	Triwulan
		h. Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren	Jumlah lulusan yang diterima di PT/pendidikan lanjut dibagi jumlah siswa pendidikan pesantren dikali	Kabid Pakis dan Kakankemenag Kab/Kota	Data Lulusan, Data lulusan yang diterima di PT	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
		yang memperoleh rekognisi	100 %			
19.	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerjasama	a. Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	Jumlah MA Kejuruan/MA Keterampilan (berdasar SK Kakanwil) yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dibandingkan dengan Jumlah MA Kejuruan/MA Keterampilan	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	Data Jumlah MA Kejuruan/MA Keterampilan (berdasar SK Dirjen dan SK Kakanwil) yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, MoU	Triwulan
		b. Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang yang meningkatkan life skill melalui program magang dibandingkan dengan jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	MoU, SK Dirjen dan SK Ka Kanwil, sertifikat magang	Triwulan
20.	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Menilai dokumen kurikulum pada lembaga/satuan pendidikan. Diperhitungkan dengan : jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dibagi dengan jumlah satuan pendidikan.	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen kurikulum, data lembaga	Triwulan
21.	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	Madrasah : jumlah madrasah ramah anak dibagi dengan jumlah madrasah. Untuk pesantren : jumlah pesantren yang ditetapkan sebagai pesantren ramah anak dibagi jumlah pesantren di DIY. Demikian juga dengan SSDK/SMPTK/SMATK	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	SK Ka Kanwil, Data Lembaga	Triwulan
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	didasarkan pada rapor pendidikan (hasil ANBK) tahun 2024 tentang nilai karakter dan rapor sekolah	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan	rapor Pendidikan dan rapor sekolah	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Kakan Kemenag Kab/Kota		
		c. Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan	Jumlah satuan pendidikan yang memiliki akreditasi minimal B/ hasil EDM baik utk Madrasah dibagi dengan jumlah satuan pendidikan	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu dan Kakan Kemenag Kab/Kota	Data hasil akreditasi Satuan Pendidikan, dan BAP EDM eRKAM utk MI/MTs/MA	Triwulan
22.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah ekstra keagamaan yang bermuatan moderasi beragama dikali dengan jumlah madrasah (MI, MTS, MA)	Kabid Dikmad dan Kakan Kemenag Kab/Kota	dokumen kurikulum yang menampilkan kegiatan ekstra, rekap data jumlah madrasah yang sudah melaksanakan ekstra keagamaan	
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Menghitung Gugus depan pramuka pada jenjang Madrasah Aliyah yang mengikuti Perkasisma	Kabid Dikmad dan Kakan Kemenag Kab/Kota	Data rekap Gudep Pramuka yang mengikuti Perkasisma, Foto, Presensi Kegiatan Perkasisma	
23.	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalya / ~~Taman Seminari Nava Dhammassekha~~ yang menerapkan program Holistik-Integratif	Jumlah RA/PAUDQU/Pratama Widyalya yang di SK kan sebagai RA/PAUDQU/Pratama Widyalya yang menerapkan program HI dibagi dengan jumlah RA/PAUDQU/Pratama Widyalya kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Hindu dan Kakan Kemenag Kab/Kota	SK Dirjen/SK Ka Kanwil	Triwulan
24.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	Jumlah guru berijazah S1 dibagi jumlah guru keseluruhan pada masing-masing satuan pendidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas	Rekap Data Jumlah tenaga pendidik berijazah S1, rekap data jumlah tenaga pendidik keseluruhan	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota		
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	Jumlah tenaga kependidikan berijazah S1 dibagi jumlah tenaga kependidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	Rekap Data Jumlah tenaga kependidikan berijazah S1, rekap data jumlah tenaga kependidikan keseluruhan	Triwulan
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	Guru yang memiliki sertifikasi dibagi dengan jumlah guru seluruhnya kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota	Rekap Data Guru yang memiliki sertifikat pendidik	Triwulan
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi dengan jumlah tenaga kependidikan pada satuan pendidikan (IKSK 1.a.1) kali 100 %	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	Data by name tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	Triwulan
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	dihitung dari jumlah Guru Pendidikan Agama eksisting dibagi dengan jumlah kebutuhan guru PA kali 100 %	Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota	Analisa data kebutuhan guru PA dan data eksisting guru PA	Triwulan
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Jumlah Guru yang memperoleh predikat Baik dalam PKG dibagi jumlah guru keseluruhan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas	Rekap hasil penilaian kinerja Guru (PKG)	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota		
		g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	Jumlah Kepala Madrasah yang memperoleh hasil akhir PKKM berpredikat minimal BAIK dibagi dengan jumlah total kepala Madrasah kali 100 %	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	Rekap Hasil Penilaian PKKM	Triwulan
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	Jumlah guru dan tendik yang memperoleh nilai Baik dalam asesmen moderasi beragama dibagi jumlah guru dan tendik keseluruhan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota	Hasil asesmen	Triwulan
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	Jumlah Pengawas yang memperoleh predikat Baik dalam PKP dibagi jumlah pengawas keseluruhan kali 100 %	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota	Rekap data hasil PKP	Triwulan
		j. Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	Jumlah satuan pendidikan yang memperoleh nilai kategori BAIK dalam ANBK dibagi dengan jumlah satuan pendidikan kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota	Rapor Pendidikan Tahun 2024	Triwulan
		k. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	Guru PNS yang naik pangkat/jabatan dibagi jumlah guru peserta UKKJ kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan	Data guru PNS yang naik pangkat/jabatan	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
				Kakankemenag Kab/Kota		
		I. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	Pengawas yang naik pangkat/jabatan dibagi jumlah pengawas peserta UKKJ kali 100 %	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, dan Kakankemenag Kab/Kota	data Pengawas yang naik pangkat/jabatan	Triwulan
25.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	Dilakukan dengan melihat nilai hasil NKP pada Aplikasi SMART DJA pada semua DIPA, dijumlahkan dan dirata-rata. Nilai yang dimaksud adalah Nilai Rata2 NKP semua DIPA	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Hasil Aplikasi SMART DJA	Triwulan
		b. Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	Jumlah dokumen perencanaan yang sesuai standar dibagi dengan jumlah dokumen perencanaan kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen/Berkas perencanaan	Triwulan
		c. Persentase satker yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	Jumlah satker yang memperoleh nilai minimal 3 dibagi seluruh satker piloting dikali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Data satker	Triwulan
		d. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah laporan kinerja satuan kerja yang sesuai standar dan tepat waktu dibagi jumlah laporan kinerja kali 100 % (penilaian dilakukan secara berjenjang (kanwil-kankemenag-madrasah)	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Surat pengantar, laporan, screenshot aplikasi SIPKA	Triwulan
		e. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	Jumlah satker yang menyusun rencana aksi RB dibagi jumlah total satker kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen rencana aksi (soft copy)	Triwulan
		f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Hasil nilai IKPA pada OM SPAN. Nilai dimaksud adalah nilai rata-rata dari semua satker DIPA	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan IKPA	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
		g. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah kerugian negara (temuan Itjen/BPK/BPKP) yang diselesaikan dibagi jumlah kerugian negara (temuan Itjen/BPK/BPKP) kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Matriks temuan Itjen/BPK/BPKP, surat bebas temuan,	Triwulan
		h. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah seluruh BMN yang ada dalam aplikasi SIMAN BMN dibagi dengan jumlah BMN yang telah ditetapkan status PSP. Penetapan Status PSP BMN diajukan berdasarkan kewenangan usulan PSP BMN	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Output dari pengusulan PSP BMN ini berupa Surat Keputusan (SK) yang dapat diterbitkan oleh Pengelola Barang maupun Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan pendelegasian kewenangan usulan PSP BMN.	Triwulan
		i. Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN	Kegiatan Opname Fisik BMN yang dilaksanakan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen Opname Fisik BMN	Triwulan
		j. Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN	Jumlah laporan wasdal BMN semester I, II dan Tahunan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan wasdal BMN	Triwulan
		k. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Keuangan semester I dan II	Triwulan
		l. Jumlah pegawai ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	Data jumlah pegawai yang dibayarkan Gaji dan Tunjangan sebagaimana dalam SPM Pembayaran Gaji	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan Pembayaran Gaji dan Tunjangan, SPM Gaji	Triwulan
		m. Indeks Profesionalisme ASN	Perhitungan didasarkan dari Indeks Profesionalisme dalam Aplikasi My ASN. Indeks yang dimaksud adalah rata2 IP dari seluruh pegawai dalam satker	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	a. Rekap IP dari Aplikasi My ASN b. Laporan peningkatan kompetensi: laporan kediklatan c. Laporan	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
					penilaian kinerja: PPKPNS d. Laporan peningkatan pembinaan Disiplin ASN e. Laporan pembinaan moderasi beragama bagi ASN	
		n. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Tersedia dokumen dimaksud, secara tahunan : Dokumen penyusunan kebutuhan ASN dan rencana pengadaan ASN, Frekuensi 1x setahun (Jumlah Satker Memiliki Dokcanpeg/Total Satker) kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen penyusunan kebutuhan ASN, Frekuensi 1x setahun	Triwulan
		o. Presentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	Jumlah Pegawai mendapat penghargaan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	a. Rekap Pegawai yang mendapat Penghargaan b. Sertifikat	Triwulan
		p. Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Menghitung jumlah ASN yang mengikuti uji kompetensi, asesmen dan lulus uji kompetensi.	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Data ASN yang lulus Uji Kompetensi, Surat2 terkait pelaksanaan UKKJ dan asesmen	Triwulan
		q. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	Pengukuran Melalui Survey Kepuasan Layanan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Dokumen Hasil Survey Kepuasan Layanan	Triwulan
		r. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah Kasus Hukum terselesaikan dibagi dengan Jumlah Total Kasus Hukum pada Tahun Berjalan kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	a. Laporan Advokasi Hukum b. Laporan Pemrosesan Hukum	Triwulan
		s. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Perhitungan didasarkan pada Jumlah Produk Hukum yang diterbitkan dibandingkan dengan Jumlah Produk Hukum yang	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	a. Rekap Keputusan b. Rekap MoU c. Rekap Perjanjian	Triwulan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung jawab IKS	Sumber Data/Eviden	Periode Pelaporan
			diusulkan dikalikan 100 %		Kerjasama	
		t. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah Penyuluhan Hukum dilaksanakan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan kegiatan penyuluhan hukum	Triwulan
		u. Persentase rekomendasi izin orang asing	Jumlah Penerbitan Surat Persetujuan Pengajuan Rekomendasi dibagi dengan jumlah Pengajuan Surat persetujuan Pengajuan Rekomendasi	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	a. Surat Persetujuan Pengajuan Rekomendasi b. Laporan Periodik penerbitan SPPR	Triwulan
		v. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	Jumlah counter opini/berita negatif yang diterbitkan dibagi jumlah opini/berita negatif yang terbit dalam periode tertentu kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Laporan di Media Cetak dan Elektronik, screenshot, laporan tindak lanjut	Triwulan
		w. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	Jumlah viewer yang mengakses layanan digital dalam periode tertentu	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Screenshot website/medsos	Triwulan
		x. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Menggunakan instrumen dari Komisi Informasi dengan rentang nilai 0-100	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Ketersediaan dan Kualitas Informasi Publik, Layanan Informasi Publik, Pengelolaan dan Inovasi Teknologi Informasi, Monitoring dan Evaluasi	Triwulan
		y. Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT	Menghitung jumlah jenis data keagamaan dan pendidikan berbasis IT	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Data Keagamaan, Data Pendidikan	Triwulan
		z. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Roadmap pengembangan sarpras yang tersusun dibagi jumlah seluruh roadmap kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Roadmap Pengembangan Sarpras	Triwulan
		aa. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Jumlah arsip yang dikelola digital dibagi jumlah arsip keseluruhan kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	Aplikasi Pengelolaan Arsip	Triwulan
		ab. Persentase Layanan Umum dan Kerumahtanggaan yang sesuai standar	Jumlah layanan yang sesuai standar dibagi total layanan kali 100 %	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota	SOP, Hasil SKM, MoU dengan pihak ketiga.	Triwulan

Sumber : Bagian Tata Usaha, 2025

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2025-2029 Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki strategi pencapaian melalui 4 (empat) Program sebagai berikut :

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
4. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan program dimaksud, adalah sebagai berikut :

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama
 - a. Kegiatan Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
 - b. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
 - c. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
 - e. Kegiatan Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
 - f. Kegiatan Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
 - g. Kegiatan Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu
 - h. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
 - i. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
 - j. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu
 - k. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha
 - l. Kegiatan Pelayanan Haji Dalam Negeri
 - m. Kegiatan Pembinaan Haji
 - n. Kegiatan Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun
 - a. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam
 - b. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
 - c. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen
 - d. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu
 - e. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

- a. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
- b. Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
- c. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
- d. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen
- e. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
- f. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu
- 4. Program Dukungan Manajemen
 - a. Kegiatan Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN
 - b. Kegiatan Pembinaan Administrasi Kepegawaian
 - c. Kegiatan Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
 - d. Kegiatan Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
 - e. Kegiatan Pembinaan Administrasi Perencanaan
 - f. Kegiatan Pembinaan Administrasi Umum
 - g. Kegiatan Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
 - h. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
 - i. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
 - j. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
 - k. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
 - l. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu
 - m. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha
 - n. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 - o. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
 - p. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
 - q. Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha
 - r. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan program-program dimaksud, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta 24 sasaran kegiatan (SK), yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama dalam 5 (lima) tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan (SK) diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagai berikut :

Tabel 29. Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
1.	Menurunnya frekuensi isu-isu kebebasan beribadah dan Event Keagamaan	a. Persentase Rekomendasi <i>Early Warning System</i> yang ditindaklanjuti	90	95	%	Kabag TU, Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Provinsi	80	85		Kabag TU, Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
2.	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial dan Event Keagamaan	a. Nilai kesalehan umat beragama pada kanwil dengan kategori tinggi	84	90		Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan / event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	3	5	%	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	50	75	%	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
3.	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan	Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	85	90	%	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha,

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
						Kakankemenag Kab/Kota
4.	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1	5	%	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	5	7,5	%	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase peningkatan buku keagamaan yang disediakan	5	10	%	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		d. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	45	60	%	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
5.	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	60	75	%	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		b. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 : 8	1 : 10		Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik,

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
						Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	85	90	%	Kabid Penais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
6.	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan	a. Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	95	100	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	10	15	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
7.	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	700	1.000	Keluarga	Kabid Urais, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA	a. Persentase KUA yang direvitalisasi	45	65	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	60	75	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	95	100	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
		d. Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	95	98	%	Kabid Urais dan Kakankemenag Kab/Kota
9.	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji	a. Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar	100	-	%	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		b. Tingkat Kepuasan layanan Asrama Haji	80	-		Kabid PHU
10.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	90	-	%	Kakankemenag Kab/Kota
		b. Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	90	-		Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota
11.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang memperoleh nilai kinerja diatas 75	85	-	%	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh manasik haji	95	-	%	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Presentase KBIHU, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang dibina	50	-	%	Kabid PHU dan Kakankemenag Kab/Kota
12.	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan	a. Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	50	60	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
		b. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	30	35	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
		c. Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	0,9	1	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
		d. Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	0,75	1	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
13.	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan	a. Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	50	60	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
		b. Jumlah Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	5	10	Lembaga	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota
		c. Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	85	90	%	Kabid Penais dan Kankemenag Kab/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
14.	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memenuhi Standar sarpras	65	70	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	20	25	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	2	5	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	80	90	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		e. Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren	20	25	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		f. Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	10	15	%	Pembimas Hindu
15.	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/ sederajat	Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	90	95	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Kakankemenag Kab/Kota
16.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b. Numerasi	75 65	80 75		Kabid Dikmad
		b. Persentase santri yang mengikuti Imltihan Wathani (IW)	90	95	%	Kabid Pakis, Kakankemenag Kab. Sleman dan Bantul
		c. Indeks keberagamaan siswa pada madrasah/sekolah/widyalyaya/widya-dharma	87	90		Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu
		d. Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	87	90		Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
17.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif	a. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	85	90	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	85	9-	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu,

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
						Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase satuan pendidikan/ pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	65	70	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha, Kakankemenag Kab/Kota
18.	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu	a. Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	50	60	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Hindu dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase MI/SDTK /Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	70	75	%	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase MTs/SMPTK /Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	70	75	%	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		d. Persentase MA /SMTK/SMAK/ Utama Widyalyaya/ Utama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	70	75	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		e. Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	90	95	%	Kabid Pakis
		f. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	10	15	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		g. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	3	%	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Hindu, Pembimas Buddha

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		h. Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren yang memperoleh rekognisi	10	15	%	Kabid Pakis dan Kakankemenag Kab/Kota
19.	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerjasama	a. Persentase MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	95	98	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	95	98	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
20.	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	95	98	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu dan Kakankemenag Kab/Kota
21.	Meningkatnya kualitas lingkungan belajar	a. Persentase satuan pendidikan Ramah Anak	50	55	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	90	95	%	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan	60	70	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Hindu dan Kakankemenag Kab/Kota
22.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1.100	1.200	Ekstra-kurikuler	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	126	130	gugus	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
23.	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)	Persentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalya /Taman ~~Seminar/Nava Dhammasoka~~ yang menerapkan program Holistik-Integratif	10	15	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Hindu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
						dan Kakankemenag Kab/Kota
24.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan	a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	95	98	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	80	85	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	60	70	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		d. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	25	30	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		e. Persentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	70	75	%	Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		f. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	80	85	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		g. Persentase Kepala Madrasah/ Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK)	80	85	%	Kabid Dikmad, Pembimas Kristen dan Kakankemenag

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		minimal predikat terampil				Kab/Kota
		h. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	90	95	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		i. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	95	98	%	Kabid Dikmad dan Kakankemenag Kab/Kota
		j. Persentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	50	60	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen dan Kakankemenag Kab/Kota
		k. Persentase Guru yang meningkat jenjang karir	70	75	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, Pembimas Buddha, dan Kakankemenag Kab/Kota
		l. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	70	75	%	Kabid Dikmad, Kabid Pakis, Pembimas Kristen, Pembimas Katolik, dan Kakankemenag Kab/Kota
25.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95	98		Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		b. Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	80	90	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		c. Persentase satker yang memperoleh nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	80	85	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		d. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	95	100	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		e. Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	90	95	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96		Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		g. Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	80	85	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		h. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	95	98	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		i. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	60	70	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		j. Jumlah laporan pengawasan dan pengendalian BMN	117	117	Laporan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		k. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	78	78	Laporan	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		l. Jumlah pegawai ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangan	4.100	4.500	Orang	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		m. Indeks Profesionalisme ASN	72	73		Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		n. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	90	92	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		o. Presentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif	1	1,5	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		p. Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	5	6	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Baseline Tahun 2025	Target Tahun 2029	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		q. Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kependidikan	80	82		Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		r. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75	80	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		s. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95	98	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		t. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	8	10	Keg	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		u. Persentase rekomendasi izin orang asing	90	95	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		v. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	85	87	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		w. Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	60.000	75.000	Viewer	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		x. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	70	95		Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		y. Persentase data keagamaan dan pendidikan berbasis IT	90	93	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		z. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	30	40	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		aa. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	80	85	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota
		ab. Persentase Layanan Umum dan Kerumahtanggaan yang sesuai standar	80	85	%	Kabag TU dan Kakankemenag Kab/Kota

Sumber : Bagian Tata Usaha, 2025

3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni (RM), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung Dalam Negeri dan Sumber Pembiayaan lainnya yang tidak mengikat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama 2025-2029 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun Rencana pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 tersaji pada tabel berikut :

Tabel 30. Rencana Pendanaan Program Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025-2029

Wilayah / Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	787.776.369	795.534.448	803.489.792	811.524.690	819.639.937	4.017.965.236
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	26.496.047	26.761.007	27.028.618	27.298.904	27.571.893	135.156.468
Kegiatan Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	11.853.455	11.971.990	12.091.709	12.212.627	12.334.753	60.464.533
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	725.100	732.351	739.675	747.071	754.542	3.698.739
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	6.390.000	6.453.900	6.518.439	6.583.623	6.649.460	32.595.422
Kegiatan Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	1.211.000	1.223.110	1.235.341	1.247.695	1.260.171	6.177.317
Kegiatan Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	64.320	-	-	-	-	64.320
Kegiatan Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	24.000	24.240	24.482	24.727	24.974	122.424
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	898.000	906.980	916.050	925.210	934.462	4.580.702
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	1.672.238	1.688.960	1.705.850	1.722.908	1.740.138	8.530.094
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.489.000	1.503.890	1.518.929	1.534.118	1.549.459	7.595.396
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	584.120	589.961	595.861	601.819	607.838	2.979.599

Wilayah / Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
Kegiatan Pelayanan Haji Dalam Negeri	135.580	-	-	-	-	135.580
Kegiatan Pembinaan Haji	191.694	-	-	-	-	191.694
Kegiatan Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1.257.540	1.270.115	1.282.817	1.295.645	1.308.601	6.414.718
Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	62.700.882	63.327.891	63.961.170	64.600.781	65.246.789	319.837.513
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	490.000	494.900	499.849	504.847	509.896	2.499.492
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	61.654.562	62.271.108	62.893.819	63.522.757	64.157.984	314.500.230
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	26.520	26.785	27.053	27.324	27.597	135.279
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	454.800	459.348	463.941	468.581	473.267	2.319.937
Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	75.000	75.750	76.508	77.273	78.045	382.575
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	55.868.056	56.307.052	56.870.122	57.438.823	58.013.212	284.497.264
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	11.307.322	11.420.395	11.534.599	11.649.945	11.766.445	57.678.706
Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	40.993.488	41.403.423	41.817.457	42.235.632	42.657.988	209.107.988
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	1.395.000	1.408.950	1.423.040	1.437.270	1.451.643	7.115.902

Wilayah / Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	632.746	639.073	645.464	651.919	658.438	3.227.641
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	908.000	917.080	926.251	935.513	944.868	4.631.713
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	513.000	518.130	523.311	528.544	533.830	2.616.816
Program Dukungan Manajemen	642.711.384	649.138.498	655.629.883	662.186.182	668.808.043	3.278.473.990
Kegiatan Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	71.500	72.215	72.937	73.667	74.403	364.722
Kegiatan Pembinaan Administrasi Kepegawaian	443.810	448.248	452.731	457.258	461.830	2.263.877
Kegiatan Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	129.474.292	130.769.035	132.076.725	133.397.493	134.731.467	660.449.012
Kegiatan Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	239.555	241.951	244.370	246.814	249.282	1.221.971
Kegiatan Pembinaan Administrasi Perencanaan	391.135	395.046	398.997	402.987	407.017	1.995.182
Kegiatan Pembinaan Administrasi Umum	14.672.983	14.819.713	14.967.910	15.117.589	15.268.765	74.846.960
Kegiatan Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	170.003	171.703	173.420	175.154	176.906	867.186
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	5.403.599	5.457.635	5.512.211	5.567.333	5.623.007	27.563.786
Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	15.534.279	15.689.622	15.846.518	16.004.983	16.165.033	79.240.435

Wilayah / Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000,00)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
Pendidikan Islam						
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	75.000	75.750	76.508	77.273	78.045	382.575
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	317.541	320.716	323.924	327.163	330.434	1.619.778
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	309.400	312.494	315.619	318.775	321.963	1.578.251
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	7.500	7.575	7.651	7.727	7.805	38.258
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	2.789.605	-	-	-	-	2.789.605
Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	245.000	247.450	249.925	252.424	254.948	1.249.746
Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	279.715	282.512	285.337	288.191	291.073	1.426.828
Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	270.000	272.700	275.427	278.181	280.963	1.377.271
Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan	472.016.467	476.736.632	481.503.998	486.319.038	491.182.228	2.407.758.363

Sumber : Bagian Tata Usaha, 2025

BAB IV

PENUTUP

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Agama dan Renstra Unit Eselon I tahun 2025-2029. Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta ini memuat hasil evaluasi Renstra tahun 2020-2024, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk lima tahun yang akan datang.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKA K/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Renstra ini, maka kontribusi Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mewujudkan pembangunan bidang agama maupun bidang pendidikan akan sejalan dengan target dari Kementerian Agama. Komitmen dari semua pihak menjadi salah satu faktor kunci tercapainya target dalam Renstra ini serta peningkatan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dr. Ahmad Bahiej, SH.,M.Hum